

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
(Studi Kasus pada Perusahaan Tekstil dan Garmen
Tahun 2020-2024)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta**

Oleh:

ELVINA PUTRI MAHARANI

NIM: 2022020088

**FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS ISLAM BATIK
SURAKARTA**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini setelah membaca skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
(Studi Kasus pada Perusahaan Tekstil dan Garmen
Tahun 2020-2024)**

Oleh:

ELVINA PUTRI MAHARANI

NIM: 2022020088

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

Surakarta, 10 Februari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Ratna Damayanti, ST., MM., Ph.D

Fithri Setya Marwati, SE., MM., Ph. D

Mengetahui,

Kepala Program Studi Manajemen

Universitas Islam Batik Surakarta

Fithri Setya Marwati, SE., MM., Ph.D

NIDN. 0603088405

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi telah diterima dan disahkan untuk memenuhi syarat dan tugas guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen melalui Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 10 Februari 2026

Tim Penguji Skripsi

1. **Ratna Damayanti, ST., MM., Ph.D** ()
Ketua
2. **Fithri Setya Marwati, SE., MM., Ph.D** ()
Sekretaris
3. **Drs. Sri Hartono, SE., M. Si** ()
Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Batik Surakarta

Dr. Suhendro, SE., M. Si, Akt

NIDN. 0015027201

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Elvina Putri Maharani

NIM : 2022020088

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Tahun 2020-2024)

Saya menyatakan bahwa skripsi yang diajukan ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang diacu dalam naskah ini secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 1 Februari 2026

ELVINA PUTRI MAHARANI

2022020088

MOTTO

“Life is not a problem to be solved; but a reality to be experienced”

(Soren Kierkegaard)

“Bahkan yang terhebat dulunya adalah seorang pemula. Jangan takut untuk mengambil langkah pertama itu”

(Muhammad Ali)

“Allah tidak pernah menaruh tanggung jawab dibahu yang salah, jika kamu terpilih berarti kamu yang mampu”

(QS Al- Baqarah: 286)

“Kepada diriku: terima kasih untuk sabar, kerja keras, dan keteguhan hati.

Skripsi selesai ini bukan kebetulan, tetapi hasil perjuanganmu.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada Cinta pertama dan panutanku, Bapak tercinta Narwanto. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Kepada Pintu surgaku, Ibunda tercinta El shinta. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi pengingat dan penguat paling hebat. Terima kasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang.
3. Kepada kakekku dan Adekku tersayang, Kakek Sabarno, Kakek Harto Sahid dan Adek Alvaro Ega Mahardika. Terima kasih selalu memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah dan menjadi support system terbaik bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih atas waktu, materi,

doa yang senantiasa dilangitkan dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

4. Kepada para dosen Universitas Islam Batik Surakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama saya tercatat sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta.
5. Kepada Universitas Islam Batik Surakarta tempat saya mengamalkan Tri Darma Perguruan Tinggi dan tempat dimana saya mendapatkan banyak pengalaman.
6. Kepada teman – temanku Revia Chintya Bella, Aulia Gressilda, Anggita Dhana, Navika Nur M, Ristania Saputri, Amelya Sahara Anastasya, Muhammad Iqbal Annazhari, Muhammad Fajar, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas setiap dukungan, doa, dan semangat yang tak pernah putus diberikan. Kehadiran kalian, baik dalam tawa maupun di saat penulis merasa lelah dan hampir menyerah, menjadi penguat langkah dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Kebersamaan, perhatian, serta bantuan yang tulus baik secara moril maupun materil akan selalu menjadi kenangan berharga yang mengiringi perjalanan akademik penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Penulisan skripsi dengan judul Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Tahun 2020-2024)). Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, dengan tulus dan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ipmawan Muhammad Iqbal, S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Batik Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi lanjut S1 Manajemen.
2. Dr.Suhendro, S.E, Ak, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.
3. Fithri Setya Marwati, SE., MM, Ph.D selaku Kepala Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta dan selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membina dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ratna Damayanti, ST, MM, Ph.D selaku Dosen Pembimbing utama yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan arahan serta kesabarannya selama penulisan skripsi.

5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu serta pengalamannya kepada penulis.
6. Segenap pihak yang telah berkontribusi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih.

Penulisan skripsi ini tentunya jauh dari sempurna karena keterbatasan yang dimiliki penulis, sehingga penulis tidak menutup kemungkinan terhadap saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Akhirnya penulis menyampaikan, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Surakarta, 1 Februari 2026

Penulis

ELVINA PUTRI MAHARANI

2022020088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Terdahulu	16

C. Kerangka Penelitian	19
D. Hipotesis.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi Dan Sampel	21
D. Jenis Dan Sumber Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Definisi Operasional Variabel.....	24
G. Analisa Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	32
B. Analisis Statistik Deskriptif	37
C. Analisis Data	40
D. Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel III. 1 Perusahaan Berdasarkan Kriteria	23
Tabel III. 2 Daftar Sampel Perusahaan	23
Tabel III. 3 Definisi Operasional Variabel.....	24
Tabel IV. 1 Rekapitulasi Data Tahun 2020-2024	36
Tabel IV. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	38
Tabel IV. 3 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel IV. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel IV. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Rank Spearman.....	42
Tabel IV. 6 Hasil Uji Autokorelasi	42
Tabel IV. 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	43
Tabel IV. 8 Hasil Uji F.....	45
Tabel IV. 9 Hasil Uji t.....	47
Tabel IV. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Penelitian.....	19
Gambar IV. 1 Kurva Uji F	46
Gambar IV. 2 Kurva Uji t Likuiditas	48
Gambar IV. 3 Kurva Uji t Solvabilitas.....	50
Gambar IV. 4 Kurva Uji t Profitabilitas.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Populasi

Lampiran 2 Kriteria Sampel dan Sampel Penelitian

Lampiran 3 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian (*Purposive Sampling*)

Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 8 Hasil Uji F, Uji t, Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 9 Laporan Keuangan Perusahaan BELL Tahun 2020-2021

Lampiran 10 Laporan Keuangan Perusahaan BELL Tahun 2022

Lampiran 11 Laporan Keuangan Perusahaan BELL Tahun 2023-2024

Lampiran 12 Laporan Keuangan Perusahaan INOV Tahun 2020-2021

Lampiran 13 Laporan Keuangan Perusahaan INOV Tahun 2022

Lampiran 14 Laporan Keuangan Perusahaan INOV Tahun 2023-2024

Lampiran 15 Laporan Keuangan Perusahaan POLU Tahun 2020-2021

Lampiran 16 Laporan Keuangan Perusahaan POLU Tahun 2022

Lampiran 17 Laporan Keuangan Perusahaan POLU Tahun 2023-2024

Lampiran 18 Laporan Keuangan Perusahaan RICY Tahun 2020-2021

Lampiran 19 Laporan Keuangan Perusahaan RICY Tahun 2022

Lampiran 20 Laporan Keuangan Perusahaan RICY Tahun 2023-2024

Lampiran 21 Laporan Keuangan Perusahaan SSTM Tahun 2020-2021

Lampiran 22 Laporan Keuangan Perusahaan SSTM Tahun 2022

Lampiran 23 Laporan Keuangan Perusahaan SSTM Tahun 2023-2024

Lampiran 24 Laporan Keuangan Perusahaan TRIS Tahun 2020-2021

Lampiran 25 Laporan Keuangan Perusahaan TRIS Tahun 2022

Lampiran 26 Laporan Keuangan Perusahaan TRIS Tahun 2023-2024

Lampiran 27 Laporan Keuangan Perusahaan UCID Tahun 2020-2021

Lampiran 28 Laporan Keuangan Perusahaan UCID Tahun 2022

Lampiran 29 Laporan Keuangan Perusahaan UCID Tahun 2023-2024

Lampiran 30 Laporan Keuangan Perusahaan ZONE Tahun 2020-2021

Lampiran 31 Laporan Keuangan Perusahaan ZONE Tahun 2022

Lampiran 32 Laporan Keuangan Perusahaan ZONE Tahun 2023-2024

ABSTRAK

Elvina Putri Maharani. 2022020088. Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Tahun 2020-2024). Skripsi. Program Studi Manajemen. Strata 1. Universitas Islam Batik Surakarta. 2026.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap *financial distress* pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan. Sampel penelitian terdiri dari 8 perusahaan dengan 40 observasi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda disertai uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress*. Secara parsial, solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: Likuiditas; Solvabilitas, Profitabilitas; *Financial Distress*

ABSTRACT

Elvina Putri Maharani. 2022020088. Analysis of the Influence of Liquidity, Solvency, and Profitability on Financial Distress (Case Study of Textile and Garment Companies in 2020-2024). Essay. Management Study Program. Strata 1. Islamic University of Batik Surakarta. 2026.

The purpose of this study is to analyze the effect of liquidity, solvency, and profitability on financial distress in textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period.

The study uses a quantitative approach with secondary data in the form of financial reports. The research sample consisted of 8 companies with 40 observations selected using a purposive sampling technique. Data analysis was performed using multiple linear regression accompanied by the classical assumption test, F test, t test, and coefficient of determination.

The results show that liquidity, solvency, and profitability simultaneously influence financial distress. Partially, solvency has a significant effect on financial distress, while liquidity and profitability do not.

Keywords: Liquidity; Solvency; Profitability; Financial Distress

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja keuangan yang baik sangat penting untuk memastikan keberlanjutan operasional perusahaan, karena berpengaruh langsung terhadap efisiensi operasional, profitabilitas, dan kemampuan perusahaan untuk berinvestasi serta bertahan di tengah persaingan dan perubahan ekonomi. *Financial distress* adalah kondisi dimana sebuah perusahaan mengalami masalah pada keuangan mereka sehingga perusahaan tersebut terancam pada kebangkrutan. Fenomena *financial distress* sering kali menyebabkan pemutusan hubungan kerja (PHK) dan penurunan investasi, yang pada akhirnya dapat mengganggu stabilitas ekonomi secara luas. Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman, perusahaan dituntut untuk terus beradaptasi dan berkembang. Jika sebuah perusahaan gagal mengikuti perubahan tersebut, maka akan tertinggal dan kesulitan bersaing dengan kompetitornya. Suatu perusahaan harus terus meningkatkan dan menjaga kinerjanya untuk menjadi yang sehat dan terhindar dari permasalahan keuangan (*financial distress*) atau bahkan kebangkrutan. Peran pemilik diharapkan mampu untuk mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik. *Financial distress* dapat terjadi karena perusahaan tidak mampu mengelola dan menjaga kestabilan kinerja keuangan sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kerugian operasional untuk tahun yang berjalan.

Pasca pandemi, banyak perusahaan tekstil menghadapi kesulitan keuangan, bahkan beberapa terpaksa menghentikan operasionalnya. Salah satu penyebab utama yaitu masalah keuangan yang berakibat kenaikan biaya produksi, termasuk harga bahan baku dan upah tenaga kerja. Menurut data Kementerian Perindustrian, pada tahun 2020 industri garmen nasional mengalami penurunan sebesar 8,89%, sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 3,31%. Persaingan global juga semakin ketat dengan meningkatnya produk impor, terutama dari China, yang memiliki biaya produksi lebih rendah sehingga menggeser posisi perusahaan tekstil lokal. Kondisi ini membuat perusahaan semakin tidak mampu bersaing dengan harga produk impor. Di sisi lain, pesatnya perkembangan teknologi menuntut perusahaan untuk terus berinovasi, baik dalam proses produksi maupun pemasaran. Namun, banyak perusahaan terkendala dalam modernisasi akibat keterbatasan modal dan sumber daya manusia yang belum siap menghadapi kondisi ini.

Kinerja industri tekstil Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam. Setelah mengalami peningkatan ekspor pada tahun 2021, sektor ini kembali melemah, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 nilai ekspor turun menjadi sekitar USD 4,3 miliar atau turun 6,5% dibanding 2021, dan tahun 2023 volume ekspor tekstil turun sekitar 2,43% dibanding tahun 2022, dengan nilai ekspor juga merosot sekitar 14,78% menjadi sekitar USD 3,6 miliar sebelum mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan pada 2024. Di sisi lain, tingkat impor bahan baku serta produk tekstil tetap tinggi dan bahkan meningkat, menurut

data BPS pada tahun 2022 nilai impor mencapai USD 10,13 miliar, sehingga memperketat persaingan bagi industri dalam negeri. Kondisi ini menekan kapasitas produksi dan profitabilitas perusahaan tekstil lokal, yang berimbas pada penurunan signifikan jumlah tenaga kerja. Sejak 2019–2020, jumlah pekerja di sektor tekstil sebelumnya mencapai jutaan orang, kemudian menurun hingga di bawah satu juta pada tahun 2024 akibat gelombang pemutusan hubungan kerja di berbagai kawasan industri utama.

Kinerja data ekspor penurunan *sustainability* perusahaan tekstil yang lemah selama tahun 2020-2024 berpotensi *financial distress*. Menurut (Dewi & Suwarno, 2022) *Financial distress* adalah kondisi dimana sebuah perusahaan mengalami masalah pada keuangan mereka sehingga perusahaan tersebut terancam pada kebangkrutan. Sedangkan menurut (Nurdiwaty & Zaman, 2021) *Financial distress* merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi, pada situasi tersebut suatu kondisi perusahaan mengalami laba bersih (*net income*) negatif selama beberapa tahun. Biasanya *financial distress* terjadi sebelum perusahaan dinyatakan mengalami kebangkrutan. Penyebab *financial distress* karena perusahaan tidak mampu mengelola stabilitas kinerja keuangan perusahaan dimana perusahaan mengalami kegagalan dalam kegiatan yang dilakukan dan mengakibatkan pendapatan menurun (Nurhayati & Aprilio, 2020). Dengan menganalisis *financial distress*, kita bisa melihat suatu perusahaan sedang berada dalam kondisi seperti apa, apakah perusahaan sedang mengalami kondisi

yang baik atau buruk. Hal ini berguna untuk para investor yang ingin melakukan investasi di suatu perusahaan (Septiani *et al.*, 2021).

Kajian akademis mengenai prediksi *financial distress* telah menghasilkan beragam temuan, yang umumnya berfokus pada analisis rasio keuangan. Penelitian (Septiani *et al.*, 2021) dan penelitian (Sukma *et al.*, 2021) menemukan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* memiliki hubungan positif terhadap *financial distress*. Menurut (Septiani *et al.*, 2021) likuiditas merupakan kapasitas perusahaan ketika membayar tanggung jawab jangka pendeknya yakni membayar utang-utang lancar. Sedangkan menurut (Sukma *et al.*, 2021) rasio likuiditas untuk menunjukkan kinerja perusahaan dalam membayar kewajibannya dalam jangka pendek. Rasio likuiditas digunakan untuk menghitung dan menunjukkan likuiditas perusahaan, misalnya perusahaan tidak dapat mengelola semua kebutuhan operasionalnya dengan baik. Jika hal tersebut terjadi, maka akan menyulitkan Perusahaan dalam melunasi kewajibannya sehingga pada saat seperti ini Perusahaan akan merasakan kesulitan keuangannya. Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Tingkat likuiditas yang tinggi menyampaikan tanda maka perusahaan mengalami kondisi sehat, hal tersebut mengasumsikan bahwa keuangan perusahaan dalam keadaan baik (Septiani *et al.*, 2021), dan perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya (Dirman, 2020).

Selain rasio likuiditas, *financial distress* juga dipengaruhi oleh rasio solvabilitas. Menurut (Nurdiwaty & Zaman, 2021) solvabilitas adalah rasio untuk mengukur aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Solvabilitas juga digunakan untuk mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan perusahaan kesulitan untuk melunasi utang yang dimilikinya. Sedangkan menurut (Nurhayati & Aprilio, 2020) rasio solvabilitas merupakan suatu kemampuan entitas dalam melakukan pelunasan kewajiban lancar perusahaan dengan menggunakan harta lancarnya. Rasio ini menyangkut kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran utangnya bila satu saat perusahaan mengalami kebangkrutan atau dibubarkan. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap risiko dan pengembalian. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati & Aprilio, 2020) membuktikan bahwa rasio solvabilitas berbanding lurus dengan *financial distress* yang artinya semakin tinggi rasio solvabilitas maka perusahaan akan semakin besar kemungkinannya mengalami kesulitan keuangan. Namun hal ini berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurdiwaty & Zaman, 2021) dan (Islamiyatun *et al.*, 2021) yang membuktikan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh dengan *financial distress*.

Selain rasio likuiditas dan solvabilitas, *financial distress* juga dipengaruhi oleh rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ialah ukuran seberapa besar keuntungan yang bisa diterima dari modal saham, tingkat penjualan, dan kekayaan / aset yang dimiliki perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dalam

memperoleh laba dapat dilihat dari meningkatnya profitabilitas perusahaan tersebut (Dewi & Suwarno, 2022). Rasio profitabilitas mengindikasikan kinerja manajemen dalam menjaga efektivitas kegiatan operasi perusahaan (Giovanni *et al.*, 2020). Menurut penelitian (Dewi & Suwarno, 2022) Profitabilitas dalam perusahaan dapat dijadikan sebagai ukuran untuk mengetahui laba yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu, atau dengan kata lain profitabilitas ialah rasio yang mencerminkan laba perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin kecil masalah keuangan yang akan dihadapi perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah laba perusahaan maka semakin banyak masalah keuangan yang dapat dialami perusahaan.

Sintesis penelitian (Septiani *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*, hal ini berbanding terbalik dari hasil penelitian (Dirman, 2020) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian (Nurhayati & Aprilio, 2020) menunjukkan bahwa solvabilitas berbanding lurus terhadap *financial distress*, hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari (Nurdiwaty & Zaman, 2021) dan (Islamiyatun *et al.*, 2021) yang membuktikan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh dengan *financial distress*. Hasil penelitian (Dewi & Suwarno, 2022) dan (Giovanni *et al.*, 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*, hal ini berbeda dari penelitian (Antoniawati & Purwohandoko, 2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Berdasarkan fenomena pada pertumbuhan industri tekstil. Serta temuan yang inkosisten

tentang rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap *financial distress*, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap **Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas, terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024.**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini dapat terarah dan dipahami maka perlu pembatasan masalah sebagai berikut

1. Obyek penelitian berupa perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap untuk periode 2020-2024.
2. Variabel yang diteliti dibatasi dengan melakukan pengukuran rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio*, rasio solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* dan rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset*, dan *financial distress* diukur dengan menggunakan analisis Z – Score.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan bukti empiris yang lebih spesifik mengenai aplikasi *signalling theory* dalam konteks industri tekstil di Indonesia, khususnya dalam menentukan titik optimal rasio utang dan dampaknya terhadap risiko *financial distress*.
- b. Memberikan wawasan tentang bagaimana likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sekaligus dampaknya terhadap efisiensi pengelolaan aset lancar serta risiko keuangan.
- c. Menjelaskan peran solvabilitas dalam menunjukkan proporsi utang perusahaan dan bagaimana hal ini mempengaruhi biaya perusahaan dan profitabilitas jangka panjang.
- d. Menguraikan hubungan profitabilitas dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang mencerminkan kesehatan finansial dan keberlangsungan usaha.

- e. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan model prediksi *financial distress* dengan menggunakan variabel, sektor, atau periode waktu yang berbeda, atau yang ingin menguji proksi *financial distress*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut

a. Bagi Perusahaan

Membantu manajemen dalam merumuskan strategi manajemen modal kerja (likuiditas), restrukturisasi utang (solvabilitas), dan peningkatan efisiensi operasional (profitabilitas) secara lebih terarah untuk mencegah terjadinya kesulitan keuangan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam menganalisis tingkat risiko dan potensi keuntungan sebelum melakukan investasi pada perusahaan tekstil.

c. Bagi *Stakeholder* Lainnya

Informasi yang diperoleh dapat digunakan oleh kreditur, analis keuangan, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dan mengambil keputusan yang relevan terkait pemberian kredit atau kerja sama bisnis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal

Teori sinyal pertama kali dikembangkan oleh Stephen Ross pada tahun 1977 menjelaskan mengenai dorongan atau alasan suatu perusahaan memberikan informasi tertentu kepada pihak luar.

Suganda (2018: 15) dalam bukunya menjelaskan teori signal (*signaling theory*) merupakan teori yang digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan.

Salah satu teori kunci di dalam *financial distress* adalah *signalling theory* yang menyatakan bahwa suatu perusahaan akan mengirimkan sinyal bagi para pengguna informasi keuangan. Teori sinyal menekankan bahwa perusahaan akan mengirimkan informasi kepada pihak eksternal perusahaan (para investor atau pemangku kepentingan lain). Informasi yang disampaikan oleh perusahaan akan menggambarkan prospeknya di masa depan dimana biasanya perusahaan akan berusaha untuk menunjukkan prospek yang lebih baik dibanding perusahaan lain (Goh, 2023: 2).

2. *Financial Distress*

a. Definisi *Financial Distress*

Menurut Hidayat (2024: 2) *Financial distress* situasi dimana keuangan suatu perusahaan berada dalam kondisi krisis atau tidak sehat. Menurut Goh (2023: 19) *Financial distress* adalah kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Sedangkan menurut Menurut Sukma *et al.*, (2021) *financial distress* menggambarkan kondisi perekonomian yang mengalami kemerosotan dan krisis pada suatu perusahaan sebelum terjadi kebangkrutan.

Berdasarkan uraian di atas maka *financial distress* adalah kondisi krisis keuangan dimana perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, namun belum mencapai tahap kebangkrutan. Kondisi ini ditandai dengan ketidakmampuan arus kas operasional untuk membayar kewajiban lancar seperti utang dan beban bunga, serta menunjukkan penurunan kondisi ekonomi perusahaan.

b. Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Distress*

Menurut Goh (2023: 12) penyebab-penyebab kesulitan keuangan telah dikelompokkan dalam beberapa model yang disebut model dasar kebangkrutan. Terdapat tiga model dasar kebangkrutan yang menjadi penyebab kesulitan keuangan (*financial distress*) yaitu:

- 1) *Neoclassical Model*: Pada kasus ini kebangkrutan terjadi jika alokasi sumber daya tidak tepat. Mengestimasi kesulitan dilakukan dengan

data neraca dan laporan laba rugi. Misalnya *profit/assets* (untuk mengukur profitabilitas), dan *liabilities/assets*.

2) *Financial Model*: Campuran aset benar tapi struktur keuangan salah dengan *liquidity constraints* (batasan likuiditas). Hal ini berarti perusahaan dapat bertahan hidup dalam jangka panjang tapi harus bangkrut juga dalam jangka pendek. Hubungan dengan pasar modal yang tidak sempurna dan struktur modal yang *inherited* menjadi pemicu utama kasus ini. Model ini mengestimasi kesulitan dengan indikator keuangan atau indikator kinerja.

3) *Corporate Governance*: Model disini, kebangkrutan mempunyai campuran aset dan struktur keuangan yang benar tapi dikelola dengan buruk. Ketidakefisienan ini mendorong perusahaan menjadi *out of the market* sebagai konsekuensi dari masalah dalam tata kelola perusahaan yang tak terpecahkan. Model ini mengestimasi kesulitan dengan informasi kepemilikan yang berhubungan dengan struktur tata kelola perusahaan dan *goodwill* perusahaan.

3. Likuiditas

a. Definisi Likuiditas

Menurut Kasmir (2021: 129-130) rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Menurut Hidayat (2024: 40) rasio likuiditas

(*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas menyediakan entitas tertentu dengan alat yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan lancar perusahaan dengan memanfaatkan kegiatan terkait aktiva lancarnya. Sedangkan menurut Sukma *et al.*, (2021) rasio ini menilai apakah perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk perusahaan dapat membayar utang jangka pendeknya. Perusahaan akan dikatakan likuid jika perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, sedangkan jika perusahaan tidak likuid atau dapat dikatakan tidak likuid karena perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat melunasi utang-utang jangka pendeknya seperti utang dagang dan kewajiban lancar lainnya.

b. Pengukuran Likuiditas

Untuk mengukur rasio likuiditas menggunakan rumus *current ratio*, menurut Kasmir (2021: 134) *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* yang digunakan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

4. Solvabilitas

a. Definisi Solvabilitas

Menurut Kasmir (2021: 153) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibayari dengan utang. Menurut Fitriana (2024: 32) rasio solvabilitas rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka Panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup. Menurut Nurdiwaty & Zaman (2021) rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Solvabilitas juga digunakan untuk mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan perusahaan kesulitan untuk melunasi utang yang dimilikinya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas adalah indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya / utang.

b. Pengukuran Solvabilitas

Untuk mengukur rasio solvabilitas dapat menggunakan rumus *Debt to equity ratio* (DER). Menurut Kasmir (2021: 159) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Rumus untuk mencari Debt to equity ratio dapat digunakan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

5. Profitabilitas

a. Definisi Profitabilitas

Menurut Kasmir (2021: 198) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Hidayat (2024: 23) rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomis yang ada untuk mencapai suatu keuntungan, sehingga perusahaan mampu memberikan pembagian laba kepada investor yang telah menanamkan modal ke dalam perusahaan. Sedangkan menurut Dewi & Suwarno (2022) mendefinisikan profitabilitas sebagai hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan perusahaan, dimana rasio ini digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari setiap rupiah penjualan yang dihasilkan.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan alat ukur penting dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, yang pada

akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor melalui pembagian dividen.

b. Pengukuran Profitabilitas

Untuk mengukur rasio profitabilitas dapat menggunakan rasio *Return On asset* (ROA). Menurut Fitriana (2024: 47) rasio ini menunjukkan return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mencari *Return On asset* (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

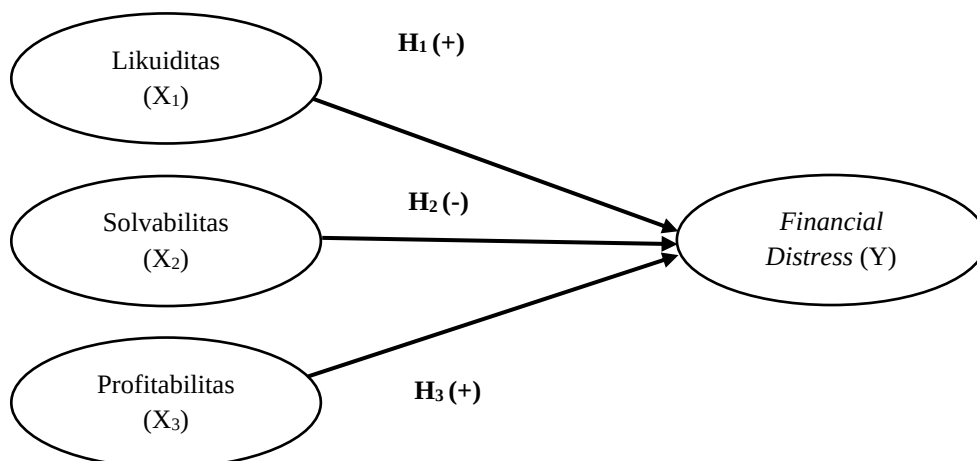
No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metodologi Penelitian	Hasil
1	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada Emiten Sebelum Dan Selama Terdampak Covid-19 Di Indonesia (Zuhri <i>et al.</i> , 2023)	1. Metode: kuantitatif 2. Sampel: 185 emiten 3. Teknik Analisa data: Statistik deskriptif dan Regresi logistik.	1. Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> 2. Solvabilitas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . 3. Likuiditas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
2	Analisis Rasio Keuangan pada Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023 (Hidayat <i>et al.</i> , 2020)	1. Metode: Kuantitatif 2. Sampel: 26 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar Di BEI. 3. Teknik Analisa data: Regresi logistik.	1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> . 2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> . 3. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
3	<i>Leverage</i> Dan Profitabilitas Dalam Memprediksi <i>Financial Distress</i> Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2018	1. Metode: Kuantitatif 2. Sampel: 40 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI;	1. <i>Leverage</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> 2. Profitabilitas berpengaruh positif dan

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metodologi Penelitian	Hasil
	(Giovanni <i>et al.</i> , 2020)	3. Teknik Analisa data; Statistik deskriptif dan regresi logistik	signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
4	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial distress</i> Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2018 – 2020 (Antoniawati & Purwohandoko, 2022)	1. Metode: Kuantitatif. 2. Sampel: 13 perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI. 3. Teknik analisa data; Regresi logistik.	1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . 2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
5	Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> (Nurhayati & Aprilio, 2020)	1. Metode: Kuantitatif 2. Sampel: 11 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 3. Teknik analisa data: Regresi logistik.	1. Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap financial distress.
6	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i> Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Islam & Umaimah, 2024)	1. Metode: Kuantitatif. 2. Sampel: 11 emiten BUMN yang terdaftar di BEI. 3. Teknik analisa data: Statistik deskriptif dan regresi logistik.	1. Likuiditas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . 2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . 3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
7	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas, Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> (Islamiyatun <i>et al.</i> , 2021)	1. Metode: Kuantitatif. 2. Sampel: 20 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 di BEI. 3. Teknik analisa data: Statistik deskriptif.	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> . 2. Likuiditas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . 3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
8	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas, Terhadap <i>Financial distress</i> Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI (Septiani <i>et al.</i> , 2021)	1. Metode: Kuantitatif. 2. Sampel: 23 perusahaan Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. 3. Teknik analisis data: Statistik deskriptif dan regresi logistik.	1. Likuiditas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . 2. Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . 3. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metodologi Penelitian	Hasil
9	Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial distress</i> Saat Masa Pandemi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI (Dewi & Suwarno, 2022)	1. Metode: Kuantitatif. 2. Sampel: 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3. Teknik analisa data: Regresi logistik.	1. Arus kas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . 2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kondisi <i>financial distress</i> . 3. <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap kondisi <i>financial distress</i>
10	Menguji Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Financial Distress</i> (Nurdiwaty & Zaman, 2021)	1. Metode: Kuantitatif 2. Sampel: 14 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. 3. Teknik analisa data: Regresi logistik.	1. Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>financial distress</i>
11	<i>The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Financial Distress (Case Study of Property and Real Estate Companies on the IDX 2017-2019)</i> (Dwiantari & Artini, 2021)	1. Metode: Kuantitatif. 2. Sampel: 53 perusahaan sektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI. 3. Teknik analisa data: Regresi logistik.	1. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i> . 2. <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress</i> . 3. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
12	<i>The Effect Of Liquidity, Profitability, And Solvency On Financial distress With Good Corporate Governance As A Moderation</i> (Megasanti & Riwayati, 2023)	1. Metode: Kuantitatif. 2. Sampel :13 perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di BEI. 3. Teknik analisa data: Statistik deskriptif.	1. Likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . 2. Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
13	<i>Financial distress: The Impact of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, And Free Cash Flow</i> (Dirman, 2020)	1. Metode: Kuantitatif. 2. Sampel: 30 perusahaan manufaktur di BEI. 3. Teknik analisa data: Statistik deskriptif.	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> ; 2. Likuiditas, tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>
14	<i>The Effect of Liquidity, Profitability, and Solvency In The Financial distress In Agricutrual Sector Companies</i>	1. Metode: Kuantitatif.	1. Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metodologi Penelitian	Hasil
	<i>Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)</i> (Sukma <i>et al.</i> , 2021)	2. Sampel: 15 perusahaan pertanian di BEI 3. Teknik analisa data: Statistik deskriptif.	
15	<i>Corporate Financial distress: The Impact of Profitability, Liquidity, Productivity, Activity and Solvency</i> (Gyarteng, 2021)	1. Metode: Kuantitatif. 2. Sampel: 105 perusahaan sektor industri di Amerika Serikat. 3. Teknik analisa data analisis korelasi.	1. Likuiditas, profitabilitas, produktivitas aset, dan solvabilitas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>

C. Kerangka Penelitian



Gambar II. 1 Kerangka Penelitian

Keterangan:

1. (Dirman, 2020; Septiani *et al.*, 2021; Sukma *et al.*, 2021)
2. (Islamiyatun *et al.*, 2021; Nurdiwaty & Zaman, 2021; Nurhayati & Aprilio, 2020)
3. (Antoniawati & Purwohandoko, 2022; Dewi & Suwarno, 2022; Giovanni *et al.*, 2020)

D. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2019: 99) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H₁. Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*.
2. H₂. Solvabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*.
3. H₃. Profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2019: 16-17) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada Perusahaan industri Garmen dan Tekstil Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus sampai dengan Januari 2026.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019: 126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yang diambil adalah Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024 sebanyak 21 perusahaan.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2019: 127) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian Ini menggunakan pendekatan melalui metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada keputusan peneliti mengenai sampel-sampel yang paling sesuai dengan mempertimbangkan kriteria sampel dan populasi.

Kriteria yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024.
- b. Pencatatan laporan lengkap di bursa efek periode tahun 2020-2024.
- c. Perusahaan Tekstil dan Garmen yang termasuk saham aktif di Bursa Efek Indonesia.
- d. Perusahaan Tekstil dan Garmen yang mengungkapkan laporannya dalam satuan rupiah.
- e. Perusahaan Tekstil dan Garmen yang memiliki data analisis lengkap dan memenuhi persyaratan untuk disesuaikan dengan metode altman Z-score.

Tabel III. 1 Perusahaan Berdasarkan Kriteria

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2024.	21
2	Perusahaan Tekstil dan Garmen yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2020-2024 tidak secara lengkap.	(5)
3	Perusahaan Tekstil dan Garmen yang termasuk saham tidak aktif di BEI.	(1)
4	Perusahaan Tekstil dan Garmen yang tidak mengungkapkan laporannya dalam satuan rupiah.	(7)
5	Perusahaan yang memiliki data analisis lengkap dan memenuhi persyaratan untuk disesuaikan dengan metode Altman Z- score.	(0)
6	Jumlah sampel	8
7	Jumlah observasi 8 x 5 tahun	40

Berdasarkan kriteria sampel sudah dipaparkan di atas, maka perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel III. 2 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Emiten
1.	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
2.	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.
3.	POLU	Century Textile Industry Tbk.
4.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.
5.	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.
6.	TRIS	Trisula International Tbk.
7.	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
8.	ZONE	Mega Perintis Tbk.

Sumber: idx.co.id

D. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder

Sumber data diperoleh dari

1. Data emiten diperoleh melalui website <http://www.idx.co.id/>.
2. Data pendukung untuk penelitian diperoleh dari jurnal bereputasi dan terindeks yang membahas tentang rasio keuangan dan *financial distress*.
3. Laporan keuangan perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan:

1. Riset Internet (*Online Research*)

Peneliti menggunakan situs dan web <http://www.idx.co.id/> <https://www.sahamok.net/> dalam menambah informasi.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Peneliti menggunakan buku, jurnal, makalah, dan penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan penelitian ini.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel III. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	<i>Financial Distress</i> (Y)	Kondisi keuangan perusahaan yang menggambarkan tingkat kesulitan keuangan hingga potensi kebangkrutan.	Altman Z-Score: $Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$ $X_1 = \text{Modal kerja} / \text{Total aset}$ $X_2 = \text{Laba ditahan} / \text{Total aset}$ $X_3 = \text{EBIT} / \text{Total aset}$ $X_4 = \text{Nilai pasar ekuitas} / \text{Nilai buku total utang}$ $X_5 = \text{Penjualan} / \text{Total aset}$

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
2	Likuiditas (X ₁)	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar.	<i>Current Ratio</i> (CR) $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$ (Kasmir, 2021: 134)
3	Solvabilitas (X ₂)	Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban atau utangnya.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) $DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$ (Kasmir, 2021: 159)
4	Profitabilitas (X ₃)	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang digunakan.	<i>Return on Assets</i> (ROA) $ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Fitriana, 2024: 47)

G. Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2021: 159) untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Adapun pengujian yang dilakukan dalam asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2021: 196). Pada uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas Menurut Ghozali (2021: 157) bertujuan untuk menguji apakah model regresi. Ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai *VIF* ≥ 10 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika Nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan Nilai *VIF* ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2021: 178). Salah satu cara mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda yaitu dengan uji gletser. kriteria pengambilan kesimpulan uji

heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Rank Spearman* sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai probabilitas kurang dari *Rank Spearman*. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari samadengan 0,05 (*P-Value* 005) dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai probabilitas lebih dari 0,05 (*P-Value* > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Ghozali (2021: 162) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara untuk mengetahui atau mendeteksi autokorelasi yang ada dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan memakai dasar keputusan sebagai berikut:

- 1) Nilai DW di bawah atau < -2 maka berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Nilai DW di antara -2 sampai $+2$ maka berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Nilai DW di atas atau $> +2$ maka berarti ada autokorelasi negatif.

2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel

dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2021: 162). Persamaan linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y	= Variabel dependen (<i>Financial distress</i>)
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \text{ dan } \beta_3$	= Koefisien garis regresi
X_1	= Likuiditas
X_2	= Solvabilitas
X_3	= Profitabilitas
e	= <i>error</i>

3. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model (Uji F) dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2021: 98).

Dasar pengambilan keputusan pada uji F yaitu jika nilai sig < 0,05 maka H_a diterima, hal itu berarti seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dalam penelitian. Namun jika nilai sig > 0,05 maka H_a ditolak, hal itu berarti seluruh variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dalam penelitian. Langkah–langkah untuk melakukan uji F:

a. Merumuskan hipotesis

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Artinya Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Artinya Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *financial distress*.

- b. Nilai kritis distribusi F dengan *level of signifikan* $\alpha = 5\%$

$$\begin{aligned} F_{\text{Tabel}} &= F_{\alpha; \text{numerator}; \text{denominator}} \\ &= F_{0,05; k-1; n-k} \end{aligned}$$

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} < \alpha$

H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} < \alpha$

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh secara serentak antara variabel Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, terhadap *financial distress*.
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh secara serentak antara variabel Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, terhadap *financial distress*.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021: 78) . Uji t digunakan untuk menunjukkan dukungan terhadap hipotesis penelitian. Langkah-langkah untuk melakukan uji t:

- a. Merumuskan hipotesis

H_0 : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *financial distress* perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_a : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *financial distress* perusahaan Tekstil dan Garmen

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menentukan t hitung dan signifikansi

b. Tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan nilai tabel $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ dimana (n) adalah jumlah populasi dan (k) adalah variabel bebas.

c. Kriteria pengujian:

1) Berdasarkan nilai t

a) Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka hipotesis ditolak.

b) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka hipotesis diterima.

2) Berdasarkan signifikansi

a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

d. Kesimpulan

Apabila berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung $> t$ table dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021: 147). Nilai koefisien determinasi ini berguna dalam melihat seberapa

besar kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai mendekati 1 (semakin besar nilai) maka berarti variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen semakin kuat.
- b. Jika nilai mendekati 0 (semakin kecil nilai) maka berarti variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen semakin lemah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada periode 2020-2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan Teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu dari peneliti, sehingga menghasilkan 8 perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian. Berikut adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. PT Trisula Textile Industries Tbk. (BELL)

BELL adalah perusahaan tekstil dan garmen yang memiliki fasilitas kain dan garmen, unit penelitian dan pengembangan (R&D tekstil) serta saluran distribusi ritel. Visi dan misi perusahaan untuk menyediakan produk tekstil dan garmen berkualitas tinggi serta menciptakan keberlanjutan melalui inovasi kain dan proses produksi yang efisien. Tujuan perusahaan BELL yaitu mempertahankan kualitas, meningkatkan kualitas produksi dan distribusi, dan mempertahankan eksistensi di pasar tekstil

Perusahaan BELL beroperasi dalam manufaktur kain, distribusi, ritel kain polyester, serta pembuatan pakaian dan seragam lengkap dengan aksesoris seperti topi, dasi, dan sabuk untuk pasar domestik. Dalam 10 tahun terakhir perusahaan berhasil mempertahankan posisi sebagai

pemasok seragam dan kain formal dengan jaringan distribusi, serta melakukan ekspansi ke kanal ritel dan penjualan online.

2. PT Inocycle Technology Group Tbk. (INOV)

INOV adalah perusahaan yang bergerak di bidang daur ulang plastik (PET) dan serat sintetis menjadi bahan tekstil. Perusahaan memiliki fasilitas pengolahan plastik, membuat serat daur ulang, dan mengirimkannya ke industri tekstil. Visi misi perusahaan untuk meningkatkan ekonomi dan mengurangi dampak lingkungan dari limbah plastik. Perusahaan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas daur ulang, menyediakan bahan baku alternatif untuk pakaian dan garmen di Indonesia.

Perusahaan INOV menjalankan bisnis daur ulang PET dan produksi serat sintesis daur ulang yang digunakan dalam industri tekstil. Selama 10 tahun terakhir perusahaan telah meningkatkan kapasitas produksinya dan menjadi pemain utama dalam daur ulang plastik / PET di negara ini. Dengan meningkatnya permintaan bahan baku yang ramah lingkungan, INOV menawarkan alternatif serat berkualitas tinggi sambil membantu industri tekstil dan garmen mengurangi penggunaan bahan virgin.

3. PT Golden Flower Tbk. (POLU)

POLU adalah perusahaan pakaian dan eksportir yang berfokus pada kualitas produksi, efisiensi, dan kepatuhan terhadap standar ekspor internasional. Perusahaan BELL bertujuan untuk menjadi pemasok pakaian bagi klien dalam negeri dan luar negeri, dengan focus pada pemotongan kain, jahit, finishing dan manajemen ekspor impor.

Perusahaan POLU memproduksi pakaian jadi (*casual wear*, dan *formal wear*) untuk dijual didalam negeri dan diluar negeri.

4. PT Ricky Putra Globalindo Tbk. (RICY)

Perusahaan RICY adalah produsen pakaian yang berfokus pada pakaian dalam, pakaian jadi, dan berbagai produk rajutan. Perusahaan menjalankan pabrik produksi dan memiliki jaringan distribusi retail dan grosir. Misi perusahaan adalah menyediakan produk pakaian yang berkualitas bagi masyarakat Indonesia. Tujuannya yaitu menjaga kualitas produksi, membangun merek, dan memperluas jaringan distribusi.

Pada sepuluh tahun terakhir perusahaan berupaya mempertahankan produksinya ditengah tingkat persaingan yang semakin tinggi. Perubahan permintaan konsumen dan kenaikan biaya produksi menyebabkan kinerja perusahaan tidak selalu stabil. Kondisi tersebut mendorong perusahaan RICY untuk terus menyesuaikan strategi bisnis agar dapat bertahan di industri tekstil.

5. PT Sunson Textile Manufacturer (SSTM)

PT Sunson Textile Manufacturer Tbk memproduksi benang, kain, dan produk tekstil lainnya. Perusahaan memiliki fasilitas manufaktur jaringan pasokan yang mendukung kebutuhan pabrik- pabrik pakaian. Visi misi perusahaan yaitu menyediakan bahan tekstil yang berkualitas, Tujuannya adalah menjaga konsistensi produksi, dan hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

Perusahaan SSTM memproduksi benang dan kain dan menyediakan bahan untuk industri tekstil dan garmen didalam negeri. Meskipun tidak banyak ekspansi besar yang diumumkan, perusahaan tetap menjalankan perannya menjadi bagian dari rantai pasokan industri tekstil Indonesia.

6. PT Trisula International Tbk. (TRIS)

PT Trisula International Tbk adalah bagian dari Trisula Group yang mengelola berbagai, mulai dari produksi tekstil, pembuatan pakaian dan seragam hingga kegiatan distribusi dan ritel. Perusahaan ini memiliki struktur yang terdiri dari pabrik tekstil dan pakaian, divisi pemasaran dan ritel, serta unit layanan seragam, visi misi perusahaan TRIS untuk menjadi perusahaan tekstil terintegrasi yang menyediakan layanan lengkap dari tahap produksi sampai ke konsumen akhir.

Dalam sepuluh tahun terakhir, perusahaan TRIS mempertahankan stabilitas produksi dan memperluas portofolio produk serta jaringan ritel. Perusahaan TRIS dapat menyesuaikan diri dengan perubahan di pasar tekstil dan garmen Indonesia karena memiliki berbagai unit usaha.

7. PT Uni-Charm Indonesia Tbk (UCID)

PT Uni-Charm Indonesia Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam industri tekstil dan garmen karena penggunaan bahan kain non-woven yang mirip dengan serat tekstil. Struktur perusahaan terdiri dari divisi produk, manajemen kualitas, distribusi, dan promosi. Visi misi perusahaan yaitu memenuhi standar internasional untuk menyediakan produk berkualitas

tinggi kepada pelanggan Indonesia. Tujuan perusahaan untuk menciptakan produk higienis inovatif, dan memastikan kualitas produksi yang konsisten.

Perusahaan UCID memproduksi produk hygiene seperti popok bayi, pembalut Wanita. Dalam sepuluh tahun terakhir, perusahaan telah meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas jaringan distribusi seiring meningkatnya permintaan produk. Penyesuaian terhadap tren pasar membantu perusahaan mempertahankan stabilitas bisnisnya.

8. PT Mega Perintis Tbk. (ZONE)

PT Mega Perintis Tbk bergerak dibidang ritel dan produksi pakaian pria. Perusahaan memiliki unit desain, manufaktur, distribusi, dan toko retail. Visi misi perusahaan menjadi perusahaan utama di pasar fashion pria. Tujuan perusahaan ZONE adalah memperluas jaringan toko, memperkuat merek, dan meningkatkan pangsa pasar fashion pria.

Selama sepuluh tahun terakhir perusahaan berusaha memperluas jumlah toko dan memperkuat identitas mereknya. Meskipun sektor retail fashion menghadapi perubahan selera konsumen dan dinamika pasar, perusahaan ZONE berusaha untuk tetap kompetitif.

Tabel IV. 1 Rekapitulasi Data Tahun 2020-2024

No	Kode	Tahun	Likuiditas	Solvabilitas	Profitabilitas	<i>Financial Distress</i>
1.	BELL	2020	1.371	1.161	0.030	42.539
2.		2021	1.526	1.019	0.008	43.263
3.		2022	1.527	1.011	0.001	45.688
4.		2023	1.582	0.998	0.022	37.529
5.		2024	1.385	1.15	0.02	32.904
6.	INOV	2020	0.982	0.701	-0.012	10.205
7.		2021	0.844	0.587	0.031	14.914
8.		2022	0.736	0.623	-0.036	9.136

No	Kode	Tahun	Likuiditas	Solvabilitas	Profitabilitas	Financial Distress
9.		2023	0.667	0.526	-0.028	7.437
10.		2024	0.597	0.476	0.047	6.035
11.	POLU	2020	2.207	0.752	-0.022	14.486
12.		2021	5.537	0.466	-0.253	17.343
13.		2022	2.113	0.623	-0.03	14.547
14.		2023	2.344	-4.585	-0.079	15.622
15.		2024	1.997	0.631	-0.006	18.511
16.	RICY	2020	1.349	3.657	-0.045	11.187
17.		2021	2.694	4.582	-0.039	14.013
18.		2022	1.352	5.979	-0.042	10.352
19.		2023	1.324	49.024	-0.049	8.333
20.		2024	0.867	-18.078	-0.079	2.804
21.	SSTM	2020	1.349	3.657	-0.045	13.801
22.		2021	2.694	4.582	-0.039	17.845
23.		2022	1.425	0.853	-0.014	27.54
24.		2023	1.478	0.797	-0.015	18.179
25.		2024	1.435	0.809	-0.042	26.741
26.	TRIS	2020	1.889	0.658	-0.004	27.27
27.		2021	2.05	0.611	0.017	27.923
28.		2022	1.993	0.654	0.055	31.533
29.		2023	2.096	0.614	0.058	32.51
30.		2024	1.985	0.634	0.066	30.243
31.	UCID	2020	1.76	0.701	0.041	5.998
32.		2021	2.015	0.587	0.061	6.811
33.		2022	2.035	0.623	0.037	5.809
34.		2023	2.205	0.526	0.051	7.389
35.		2024	2.259	0.476	0.04	7.639
36.	ZONE	2020	1.583	1.164	-0.067	33.786
37.		2021	1.697	0.983	0.055	41.561
38.		2022	1.877	0.879	0.112	61.778
39.		2023	1.787	1.002	0.062	55.739
40.		2024	1.823	1.02	0.009	49.66

Sumber : www.idx.co.id

B. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran / deskripsi mengenai data penelitian yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean,

dan standar deviasi. Pengujian ini bertujuan Untuk memahami variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel IV. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Likuiditas	40	0,60	5,54	1,7609	0,79990
Solvabilitas	40	-18,08	49,02	1,8283	8,38479
Profitabilitas	40	-0,25	0,11	-0,0031	0,06081
<i>Financial Distress</i>	40	2.80	61,78	22,6651	15,45688

Sumber: Data yang diolah tahun 2025

Deskripsi masing- masing variabel secara rinci adalah sebagai berikut:

1. *Financial Distress*

Berdasarkan Uji di atas, *Financial Distress* menunjukkan sampel sebanyak 40 yang diperoleh dari 8 sampel perusahaan dikalikan dengan periode pengamatan selama 5 tahun. Variabel *financial distress* memiliki nilai minimum (terendah) sebesar 2.80 oleh PT Ricky Putra Globalindo Tbk. (RICY) pada tahun 2024, sedangkan *financial distress* tertinggi sebesar 61,78 dimiliki oleh PT Mega Perintis Tbk. (ZONE) yang terjadi pada tahun 2022. Mean (rata- rata) *financial distress* tersebut adalah 22,6651 dan nilai standar deviasi 15,45688 yang artinya mendekati kriteria variabel atau tingkat variasi lebih rendah (bersifat homogen), hal tersebut dapat terlihat dari standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata - rata.

2. Likuiditas

Rasio Likuiditas pada tabel di atas, yang diukur menggunakan CR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu. Dari 40 Sampel perusahaan tekstil dan garmen, CR

memiliki nilai minimum 0,60 oleh PT Inocycle Technology Group Tbk. (INOV) yang terjadi pada tahun 2024, sedangkan CR tertinggi sebesar 5,54 dimiliki oleh PT Golden Flower Tbk. (POLU) yang terjadi pada tahun 2021. Mean (Rata- rata) CR tahun 2020-2024 adalah 1,7609 dan nilai standar deviasi sebesar 0,7990 yang artinya mendekati kriteria variabel atau tingkat variasi lebih rendah (bersifat homogen), hal tersebut dapat terlihat dari standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata –rata.

3. Solvabilitas

Rasio Likuiditas pada tabel di atas, yang diukur menggunakan DER menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya atau utang. Dari 40 Sampel perusahaan tekstil dan garmen, DER memiliki nilai minimum -18,08 oleh PT Ricky Putra Globalindo Tbk. (RICY) yang terjadi pada tahun 2024, sedangkan DER tertinggi sebesar 49,02 dimiliki oleh PT Ricky Putra Globalindo Tbk. (RICY) yang terjadi pada tahun 2024. Mean (Rata- rata) DER tahun 2020-2024 adalah 1,8283 dan nilai standar deviasi sebesar 8,38479 yang artinya tingkat variasi lebih tinggi (bersifat heterogen), hal tersebut dapat terlihat dari standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata –rata.

4. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas pada tabel di atas, yang diukur menggunakan ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang digunakan. Dari 40 Sampel perusahaan tekstil dan garmen, ROA memiliki nilai minimum -0,25 oleh PT Golden Flower Tbk. (POLU)

yang terjadi pada tahun 2021, sedangkan ROA tertinggi sebesar 0,11 dimiliki oleh PT Mega Perintis Tbk. (ZONE) yang terjadi pada tahun 2022. Mean (Rata-rata) ROA tahun 2020-2024 adalah -0,0031 dan nilai standar deviasi sebesar 0,06081 yang artinya tingkat variasi lebih tinggi (bersifat heterogen), hal tersebut dapat terlihat dari standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata.

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov Test* dengan kriteria pengambilan keputusan adalah nilai signifikan $>0,05$ maka data berdistribusi normal dan nilai $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov Test* dengan SPSS:

Tabel IV. 3 Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-smirnov Test</i> Asymp. Sig (2-tailed)	Batas	Keterangan
0,108	0,05	Normal

Sumber: Data diolah tahun (2025)

Berdasarkan tabel IV.3 hasil uji *Kolmogorov Smirnov Test* Nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,108 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal, sehingga layak untuk melanjutkan analisis selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila Nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan Nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Tolerance</i>	<i>Statistics VIF</i>	Keterangan
Likuiditas	0,767	1,303	Tidak terjadi multikolinearitas
Solvabilitas	0,904	1,106	Tidak terjadi multikolinearitas
Profitabilitas	0,797	1,254	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah tahun (2025)

Berdasarkan tabel IV.4 diperoleh hasil Nilai *Tolerance* variabel likuiditas 0,767, variabel solvabilitas 0,904, dan variabel profitabilitas 0,797 yang berarti semua variabel $> 0,10$. Sedangkan nilai VIF pada variabel likuiditas 1,303, variabel solvabilitas 1,106, dan variabel profitabilitas 1,254, nilai VIF semua variabel < 10 . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas model regresi antar variabel bebas dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini diuji menggunakan uji koefisien *Rank Spearman*.

Tabel IV. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Rank Spearman*

Variabel	<i>Sig 2 tailed</i>	Standar	Kesimpulan
Likuiditas	0,105	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Solvabilitas	0,605	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,472	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah tahun (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel IV.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi hasil korelasi antara variabel independen dengan residual lebih besar dari 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW).

Tabel IV. 6 Hasil Uji Autokorelasi

	DW test	Kriteria	Keterangan
<i>Durbin-Watson</i>	1,880	Diantara -2 sampai +2	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data diolah tahun (2025)

Pada tabel IV.6 di atas menunjukkan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1.880, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi karena nilai DW berada diantara -2 sampai +2, dengan nilai dL 1.3384 dan nilai dU 1.6589 maka berarti tidak ada autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Persamaan linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (*Financial distress*)
 α = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \text{ dan } \beta_3$ = Koefisien garis regresi
 X_1 = Likuiditas
 X_2 = Solvabilitas
 X_3 = Profitabilitas
 e = *error*

Tabel IV. 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized B</i>	<i>Coefficients Std. Error</i>	t	Sig.
(Constant)	0,486	0,131	3,720	0,001
Likuiditas	0,476	0,239	1,990	0,054
Solvabilitas	0,309	0,129	2,415	0,021
Profitabilitas	0,861	1,303	0,661	0,513

Sumber: Data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel IV.7 maka dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,486 + 0,476 X_1 + 0,309 X_2 + 0,861 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (*Financial distress*)
 α = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \text{ dan } \beta_3$ = Koefisien garis regresi
 X_1 = Likuiditas
 X_2 = Solvabilitas
 X_3 = Profitabilitas
 e = *error*

- a. Konstanta = 0,486

Jika nilai variabel Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2), dan Profitabilitas (X_3) sama dengan nol. Maka nilai variabel *Financial distress* sebesar 0,486.

- b. Koefisien Likuiditas (X_1) = 0,476

Jika nilai variabel likuiditas (X_1) mengalami kenaikan 1 satuan, sementara variabel bebas lainnya tetap. Maka nilai variabel *Financial distress* akan naik sebesar 0,476.

- c. Koefisien Solvabilitas (X_2) = 0,309

Jika nilai variabel Solvabilitas (X_2) mengalami kenaikan 1 satuan, sementara variabel bebas lainnya tetap. Maka nilai variabel *financial distress* akan naik sebesar 0,309.

- d. Koefisien Profitabilitas (X_3) = 0,861

Jika nilai variabel likuiditas (X_3) mengalami kenaikan 1 satuan, sementara variabel bebas lainnya tetap. Maka nilai variabel *financial distress* akan naik sebesar 0,861.

3. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model (Uji F) dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas (Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas) dalam model memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (*financial distress*).

Dasar pengambilan keputusan pada uji F yaitu jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima, hal itu berarti seluruh variabel independen berpengaruh

signifikan terhadap variabel dalam penelitian. Namun jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak, hal itu berarti seluruh variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dalam penelitian.

Analisis Hipotesis untuk Uji F:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Artinya Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Artinya Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

Tabel IV. 8 Hasil Uji F

F hitung	Sig.	Standar	Keterangan
4,592	0,00	< 0,05	Model Layak

Sumber: Data diolah tahun 2025

Adapun langkah pengujian adalah sebagai berikut:

a. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$. Artinya, tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2), dan Profitabilitas (X_3) terhadap variabel *Financial Distress* (Y).

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$. Artinya, terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2), dan Profitabilitas (X_3) terhadap variabel *Financial Distress* (Y).

b. Tingkat *Level of Significance* (α) 0,05

Nilai F tabel ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = k ; (n - k)$$

$$= 3 ; (n - 3)$$

$$= 0,08$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

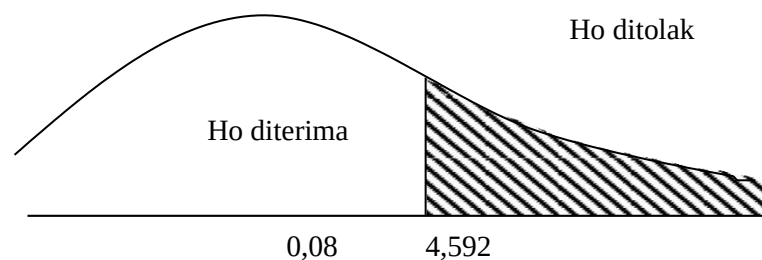
k = jumlah variabel independen

$\alpha = 0,05$ (tingkat kepercayaan 95%)

c. Kriteria Pengujian

H_0 diterima apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu $4,592 < 0,08$

H_0 ditolak apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $4,592 > 0,08$



Gambar IV. 1 Kurva Uji F

d. Nilai F hitung

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,592 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00.

e. Keputusan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,592, sedangkan F_{tabel} sebesar 0,08 dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2), dan Profitabilitas (X_3) secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

4. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel IV. 9 Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	Standar	Keterangan
Likuiditas	1,990	2,030	0,054	< 0,05	H ₀ diterima H ₁ ditolak
Solvabilitas	2,415	2,030	0,021	< 0,05	H ₀ ditolak H ₂ diterima
Profitabilitas	0,661	2,030	0,513	< 0,05	H ₀ diterima H ₃ ditolak

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel IV.9 di atas, maka uji hipotesis (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Likuiditas Terhadap *Financial Distress*

1) Perumusan hipotesis

H₀ : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

H₁ : Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*.

2) Menentukan nilai t hitung dan signifikansi (0,05)

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dan nilai 1 tabel

$0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$.

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$= (0,05/2; 40-3-1)$$

$$= (0,025; 36) = 2,028$$

3) Kriteria pengujian

a) Berdasarkan nilai t

(1) Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

(2) Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

b) Berdasarkan nilai signifikansi

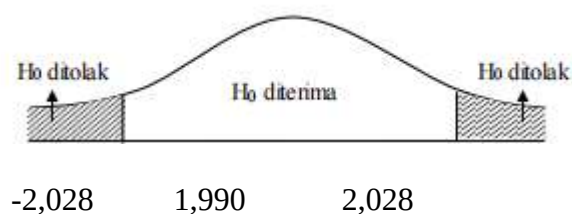
(1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

(2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

4) Kesimpulan

Berdasarkan tabel hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel likuiditas sebesar 1,990 yang berarti lebih kecil dibandingkan nilai t_{tabel} sebesar 2,028. Sementara nilai signifikansi variabel likuiditas sebesar 0,054 yang menunjukkan nilai tersebut lebih besar dari standar signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian, H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

5) Kurva Uji t Likuiditas



Gambar IV. 2 Kurva Uji t Likuiditas

b. Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Financial Distress*

1) Perumusan hipotesis

H_0 : Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

H_1 : Solvabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*.

2) Menentukan nilai t hitung dan signifikansi (0,05)

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dan nilai 1 tabel

$0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$.

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$= (0,05/2; 40-3-1)$$

$$= (0,025; 36)$$

$$= 2,028$$

3) Kriteria pengujian

a) Berdasarkan nilai t

(1) Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

(2) Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

b) Berdasarkan nilai signifikansi

(1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

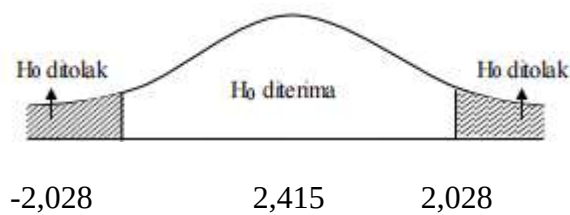
(2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

4) Kesimpulan

Berdasarkan tabel hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel Solvabilitas sebesar 2,415 yang berarti lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} sebesar 2,028. Sementara nilai signifikansi variabel solvabilitas sebesar 0,021 yang menunjukkan nilai tersebut lebih

besar dari standar signifikansi sebesar 0,05. sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

5) Kurva Uji t Solvabilitas



Gambar IV. 3 Kurva Uji t Solvabilitas

c. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*

1) Perumusan hipotesis

H_0 : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

H_1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*.

2) Menentukan nilai t hitung dan signifikansi (0,05)

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dan nilai 1 tabel

$0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$.

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$= (0,05/2; 40-3-1)$$

$$= (0,025; 36)$$

$$= 2,028$$

3) Kriteria pengujian

a) Berdasarkan nilai t

(1) Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

(2) Jika $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

b) Berdasarkan nilai signifikansi

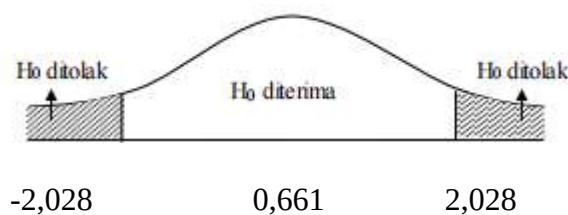
(1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

(2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

4) Kesimpulan

Berdasarkan tabel hasil uji t , diperoleh nilai $t \text{ hitung}$ variabel profitabilitas sebesar 0,661 yang berarti lebih kecil dibandingkan nilai $t \text{ tabel}$ sebesar 2,028. Sementara nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,513 yang menunjukkan nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian, H_3 ditolak dan H_0 diterima yang berarti bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

5) Kurva Uji t Profitabilitas



Gambar IV. 4 Kurva Uji t Profitabilitas

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan output SPSS, nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel model *Summary* melalui

nilai *Adjusted R Square*. Setelah dilakukan pengujian, diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel IV. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0,531 ^a	0,282	0,221

Sumber: Data diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan pada tabel IV.10 diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,221. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas memberikan pengaruh sebesar 22% terhadap *financial distress*. Sementara 78% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

D. Pembahasan

Penelitian ini menganalisis pengaruh likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan profitabilitas (ROA), terhadap *financial distress* pada perusahaan Tekstil dan Garmen selama 5 tahun periode penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, pembahasan hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut. Pengaruh secara parsial variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap *financial distress*.

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di BEI

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Dalam kerangka *Signaling Theory*, informasi mengenai tingkat likuiditas yang disampaikan melalui laporan keuangan diharapkan

dapat menjadi sinyal bagi investor dan kreditur terkait kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi umumnya dipersepsikan memiliki kemampuan pembayaran yang baik sehingga dianggap memiliki risiko *financial distress* yang lebih rendah. Namun demikian, sinyal likuiditas tidak selalu direspons secara kuat oleh pasar, terutama ketika kondisi industri dan faktor eksternal lebih dominan memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t* hitung sebesar 1,990 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,054 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dapat diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa secara parsial, tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum mampu menjelaskan kondisi kesulitan keuangan yang dialami perusahaan tekstil dan garmen selama periode penelitian.

Tidak signifikannya pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garmen periode 2020–2024 dapat dijelaskan oleh kuatnya tekanan eksternal yang dihadapi industri. Pandemi COVID-19, pelemahan permintaan global, kenaikan biaya produksi, serta derasnya produk impor murah menyebabkan kinerja operasional perusahaan tertekan meskipun secara jangka pendek masih memiliki aset lancar yang memadai.

Kondisi sulit ini diberitakan oleh (Irsyad, 2025) dalam *detikFinance* yang menyebutkan bahwa industri tekstil nasional mengalami penurunan produksi dan tekanan berat akibat kombinasi pandemi dan persaingan impor. Tekanan tersebut tercermin pada penurunan utilisasi kapasitas produksi, (Reliubun, 2024) menyebutkan bahwa tingkat utilisasi industri tekstil turun dari sekitar 72% pada awal 2022 menjadi 45% pada pertengahan 2024, disertai penutupan 21 pabrik akibat dampak pandemi dan banjir impor (Penurunan utilisasi ini mengganggu arus kas operasional, sehingga likuiditas yang tampak aman secara akuntansi tidak sepenuhnya mencerminkan kemampuan perusahaan bertahan dalam jangka panjang, menjadikan likuiditas kurang sensitif dalam menjelaskan *financial distress* pada industri tekstil dan garmen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dirman, 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa rasio likuiditas lebih mencerminkan kondisi keuangan jangka pendek dan kurang mampu menangkap risiko kesulitan keuangan yang bersifat struktural. Temuan serupa juga menunjukkan bahwa dalam industri dengan tingkat ketidakpastian tinggi, seperti tekstil dan garmen, investor cenderung lebih memperhatikan indikator keuangan lain seperti struktur modal dan risiko utang dibandingkan rasio likuiditas dalam menilai potensi *financial distress* perusahaan.

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di BEI

Solvabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan dibayari dengan utang dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Dalam perspektif *Signaling Theory*, tingkat solvabilitas dapat menjadi sinyal penting bagi investor dan kreditur karena rasio utang yang tinggi sering dikaitkan dengan meningkatnya risiko keuangan. Semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang, semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan menghadapi tekanan keuangan ketika kondisi operasional tidak berjalan sesuai harapan. Sejalan dengan itu, teori *threshold* menjelaskan bahwa penggunaan utang pada tingkat tertentu masih dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, namun ketika rasio utang telah melewati batas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas, tambahan utang justru meningkatkan beban kewajiban dan risiko *financial distress*. Oleh karena itu, tingkat solvabilitas yang terlalu tinggi dapat mencerminkan struktur modal yang tidak sehat dan menjadi indikasi meningkatnya kerentanan keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,415 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa solvabilitas

berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan utang memiliki peran penting dalam menjelaskan kondisi kesulitan keuangan perusahaan secara parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garmen periode 2020–2024, yang menegaskan bahwa tingginya beban utang meningkatkan risiko kesulitan keuangan. Menurut laporan yang diberitakan (Idris, 2024) dan (Sulaiman, 2024) Kondisi ini tercermin pada kasus PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) yang menanggung liabilitas sekitar USD 1,6 miliar hingga 2024 dan berujung pada proses kepailitan. Tekanan solvabilitas juga dialami PT Asia Pacific Fibers Tbk yang menutup pabrik dan melakukan PHK sekitar 3.000 pekerja akibat ketidakmampuan menyelesaikan restrukturisasi utang (Hidayat, 2025). Selain itu, sejumlah perusahaan tekstil lain tercatat mengalami defisiensi modal dan penutupan pabrik, menunjukkan bahwa struktur permodalan berbasis utang yang tidak sehat mempercepat terjadinya *financial distress* ketika permintaan dan arus kas melemah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati & Aprilio, 2020) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingginya tingkat utang dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan, terutama pada industri tekstil yang memiliki

ketergantungan besar terhadap pembiayaan eksternal. Kesamaan temuan ini memperkuat hasil penelitian bahwa solvabilitas merupakan indikator penting dalam menilai potensi *financial distress* perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di BEI

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini sering digunakan untuk menilai efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam *Signaling Theory*, tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya dipersepsikan sebagai sinyal positif karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah. Namun, profitabilitas yang bersifat jangka pendek tidak selalu mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang stabil, terutama ketika perusahaan menghadapi tekanan eksternal atau memiliki struktur pendanaan yang kurang sehat.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 0,661 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,513 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan belum tentu secara langsung memengaruhi kondisi kesulitan keuangan secara parsial.

Tidak ditemukannya pengaruh signifikan profitabilitas terhadap *financial distress* pada industri tekstil dan garmen periode 2020–2024 dapat dijelaskan oleh besarnya tekanan eksternal yang dialami sektor ini sejak pandemi Covid-19. Seperti penurunan tajam pesanan ekspor, gangguan rantai pasok, serta rendahnya tingkat utilisasi produksi pada 2020–2021 akibat pembatalan pesanan dari pasar utama yaitu Amerika Serikat dan Eropa membuat laba tersebut tidak berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan laporan (Rahayu, 2020) di *Kontan.co.id* yang menyebutkan penurunan signifikan ekspor PT Ever Shine Tex Tbk pada awal 2020. Tekanan berlanjut pascapandemi, tercermin dari melemahnya kinerja operasional dan meningkatnya PHK sejak 2023, khususnya di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur, sebagaimana diberitakan (Lucretie, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa laba jangka pendek belum mencerminkan ketahanan keuangan jangka panjang, sehingga profitabilitas berbasis laba akuntansi belum memadai sebagai indikator utama *financial distress* di industri ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Antoniawati & Purwohandoko, 2022) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa laba perusahaan belum tentu mencerminkan kondisi keuangan yang sehat apabila tidak didukung oleh struktur pendanaan dan arus kas yang memadai. Kesamaan hasil ini memperkuat temuan bahwa profitabilitas bukan satu-satunya faktor yang menentukan risiko *financial distress* perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress*.
2. Likuiditas (CR) secara parsial tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial distress*.
3. Solvabilitas (DER) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *financial distress*.
4. Profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2024, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Pada perusahaan tekstil dan garmen, hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas menjadi faktor paling dominan dalam memengaruhi kondisi *financial distress*. Karakteristik industri yang padat modal, ketergantungan pada permintaan pasar global, serta paparan terhadap fluktuasi biaya produksi dan nilai tukar membuat penggunaan utang yang

berlebihan berisiko menekan kinerja keuangan. Oleh karena itu, perusahaan tekstil dan garmen perlu mengelola struktur permodalan secara hati-hati dengan menjaga tingkat utang agar tetap sejalan dengan kemampuan menghasilkan arus kas operasional yang berkelanjutan.

Selain solvabilitas, perusahaan tekstil dan garmen tetap perlu memperhatikan pengelolaan likuiditas dan profitabilitas meskipun keduanya tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Pengelolaan modal kerja yang efektif, seperti pengendalian persediaan dan percepatan perputaran piutang, serta upaya menjaga profitabilitas yang stabil melalui efisiensi biaya dan peningkatan daya saing produk, menjadi langkah penting untuk mendukung keberlangsungan usaha. Dengan kombinasi struktur modal yang sehat, likuiditas yang terkelola baik, dan profitabilitas yang berkesinambungan, perusahaan tekstil dan garmen diharapkan mampu mengurangi risiko *financial distress* dan mempertahankan kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan dapat memperhatikan rasio solvabilitas, terutama *Debt to Equity Ratio*, sebagai salah satu indikator utama dalam menilai risiko *financial distress* suatu perusahaan. Tingkat DER yang tinggi dapat mengindikasikan potensi kesulitan keuangan, sehingga investor perlu lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi, meskipun perusahaan memiliki tingkat profitabilitas atau likuiditas yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*, peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memfokuskan penelitian pada variabel yang berkaitan dengan struktur modal dan penggunaan utang perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang relevan serta menggunakan metode dan periode penelitian yang berbeda agar hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *financial distress*.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoniawati, A., & Purwohandoko. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 28–38.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS, Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482.
- Dirman, A. (2020). Financial Distress: The Impacts of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, and Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 17–25.
- Dwiantari, R. A., & Artini, L. G. S. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Financial Distress (Case Study of Property and Real Estate Companies on the IDX 2017-2019). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 367–373. www.ajhssr.com
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. CV Malik Rizki Amanah.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giovanni, A., Utami, D. W., & Yuzevin, T. (2020). Leverage Dan Profitabilitas Dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2018. *JBB (Journal of Business and Banking)*, 10(1), 151–167. <https://doi.org/10.14414/jbb.v10i1.2292>
- Goh, T. S. (2023). *Monograf: Financial Distress*. Indomedia Pustaka.
- Gyarteng, K. A. (2021). Corporate Financial Distress: The Impact of Profitability, Liquidity, Asset Productivity, Activity and Solvency. *Journal of Accounting, Business and Management (JABM)*, 28(2), 104–115.
- Hidayat, A. (2025). *Pabrik Tutup-Produksi Melorot, Asia Pacific Fibers PHK 3.000 Karyawan*. Detik Finance.
- Hidayat, T., Permatasari, M. D., & Suhamdeni, T. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 9(2), 93–103.
- Hidayat, W. W. (2024). *Buku Referensi Indikasi Kesulitan Keuangan (Financial Distress)*. PT Pena Persada Kerta Utama.

- Idris, M. (2024). *Sritex Menanggung Utang Rp 25 Triliun*. Kompas.Com.
- Irsyad, M. (2025). *Kusutnya industri tekstil diterpa gelombang impor*. Detik Finance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-8208862/kusutnya-industri-tekstil-diterpa-gelombang-impor>
- Islam, S. S., & Umaimah. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *JIMEA: Jurnal Imiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 8(3), 3265–3285.
- Islamiyatun, S. B., Hermuningsih, S., & Cahya, A. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 25–34.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lucretie, A. (2024). *Kasus PHK Semakin Marak Tahun Ini, Sektor Industri Tekstil Mendominasi*. Kontan.Co.Id.
- Megasanti, L. C., & Riwayati, H. E. (2023). The Effect Of Liquidity, Profitability, And Solvency On Financial Distress With Good Corporate Governance As A Moderation. *International Journal of Economic Studies and Management (IJESM)*, 3(1), 398–408.
- Nurdiwaty, D., & Zaman, B. (2021). Menguji Pengaruh Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 6(2), 150–168. <https://doi.org/10.51289/peta.v6i2.523>
- Nurhayati, & Aprilio, M. K. (2020). Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 198–207. <https://doi.org/10.29313/KA.V21I2.6726>
- Rahayu, A. C. (2020). *Terdampak virus corona, ekspor Ever Shine Tex (ESTI) di awal 2020 anjlok*. Kontan.Co.Id.
- Reliubun, I. (2024). *Indonesian textile industry faces crisis with 21 factory closures, 150,000 layoffs*. Tempo English. <https://en.tempo.co/read/1885491/indonesian-textile-industry-faces-crisis-with-21-factory-closures-150000-layoffs>
- Septiani, T. A., Siswantini, T., & Murtatik, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(1), 100–111. <https://doi.org/10.31846/jae.v9i1.335>
- Suganda, T. R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. CV Seribu Bintang.

- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sukma, E. L., Anggraini, R., & Tinambunan, H. T. (2021). The Effect of Liquidity, Profitability, and Solvency to the Financial Distress in Agricultural Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *In Proceeding the 3rd of International Conference on Applied Economics and Social Science (ICAESS) 2021*, 978–989. <https://doi.org/10.5220/0010860200003255>
- Sulaiman, S. (2024). *Indonesia Labour Group Urges State Bailout For Troubled Textile Giant Sritex*. Reuters.Com. <https://www.reuters.com/business/retail-consumer/indonesia-labour-group-urges-state-bailout-troubled-textile-giant-sritex-2024-10-28>
- Zuhri, A., Inayati, T., & Suryanto, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Emiten Sebelum Dan Selama Terdampak Covid-19 Di Indonesia. *Cakrawala*, 6(6), 2684–2692. <https://doi.org/10.1002/9781118785317.weom040039>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ARGO	Argo Pantes Tbk.
2	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
3	CNTX	Century Textile Industry Tbk.
4	ERTX	Eratex Djaja Tbk.
5	ESTI	Ever Shine Textile Tbk.
6	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
7	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.
8	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.
9	MYTX	Asia Pasific Investama Tbk.
10	PBRX	Pan Brothers Tbk.
11	POLU	Golden Flower Tbk.
12	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk.
13	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.
14	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.
15	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.
16	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
17	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.
18	TRIS	Trisula International Tbk
19	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
20	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.
21	ZONE	Mega Perintis Tbk.

Lampiran 2 Kriteria Sampel dan Sampel Penelitian

Kriteria Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI pada periode 2020 – 2024.	21
2	Perusahaan Tekstil dan Garmen yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2020 - 2024 tidak secara lengkap.	(5)
3	Perusahaan Tekstil dan Garmen yang termasuk saham tidak aktif di BEI	(1)
4	Perusahaan Tekstil dan Garmen yang tidak mengungkapkan laporannya dalam satuan rupiah	(7)
5	Perusahaan yang memiliki data analisis lengkap dan memenuhi persyaratan untuk disesuaikan dengan metode Altman Z- score.	(0)
6	Jumlah sampel	8
7	Jumlah observasi 8 x 5 tahun	40

Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1.	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
2.	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.
3.	POLU	Century Textile Industry Tbk.
4.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.
5.	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.
6.	TRIS	Trisula International Tbk.
7.	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
8.	ZONE	Mega Perintis Tbk.

Lampiran 3 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian (*Purposive Sampling*)

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria					Keterangan
			1	2	3	4	5	
1	ARGO	PT. Argo Pantes Tbk.	✓	✓	✓	×	×	Tidak Memenuhi
2	BELL	PT. Trisula Textile Industries Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Memenuhi
3	CNTX	PT. Century Textile Industry Tbk.	✓	×	✓	×	×	Tidak Memenuhi
4	ERTX	PT. Eratex Djaja Tbk.	✓	✓	✓	×	×	Tidak Memenuhi
5	ESTI	PT. Ever Shine Textile Tbk.	✓	✓	✓	×	×	Tidak Memenuhi
6	HDTX	PT. Panasia Indo Resources Tbk.	✓	×	×	×	×	Tidak Memenuhi
7	INDR	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk.	✓	✓	✓	×	×	Tidak Memenuhi
8	INOV	PT. Inocycle Technology Group Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Memenuhi
9	MYTX	PT. Asia Pasific Investama Tbk.	✓	✓	×	×	×	Tidak Memenuhi
10	PBRX	PT. Pan Brothers Tbk.	✓	✓	✓	×	×	Tidak Memenuhi
11	POLU	PT. Golden Flower Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Memenuhi
12	POLY	PT. Asia Pasific Fibers Tbk.	✓	✓	✓	×	×	Tidak Memenuhi
13	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Memenuhi
14	SBAT	PT. Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	✓	×	×	×	×	Tidak Memenuhi
15	SSTM	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Memenuhi
16	STAR	PT. Buana Artha Anugerah Tbk.	✓	×	×	×	×	Tidak Memenuhi
17	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	×	×	Tidak Memenuhi
18	TRIS	PT. Trisula International Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Memenuhi
19	UCID	PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Memenuhi
20	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk.	✓	×	×	×	×	Tidak Memenuhi
21	ZONE	PT. Mega Perintis Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Memenuhi

Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian

No	Kode	Tahun	Likuiditas	Solvabilitas	Profitabilitas	<i>Financial Distress</i>
1.	BELL	2020	1.371	1.161	0.030	42.539
2.	BELL	2021	1.526	1.019	0.008	43.263
3.	BELL	2022	1.527	1.011	0.001	45.688
4.	BELL	2023	1.582	0.998	0.022	37.529
5.	BELL	2024	1.385	1.150	0.020	32.904
6.	INOV	2020	0.982	0.701	-0.012	10.205
7.	INOV	2021	0.844	0.587	0.031	14.914
8.	INOV	2022	0.736	0.623	-0.036	9.136
9.	INOV	2023	0.667	0.526	-0.028	7.437
10.	INOV	2024	0.597	0.476	0.047	6.035
11.	POLU	2020	2.207	0.752	-0.022	14.486
12.	POLU	2021	5.537	0.466	-0.253	17.343
13.	POLU	2022	2.113	0.623	-0.03	14.547
14.	POLU	2023	2.344	-4.585	-0.079	15.622
15.	POLU	2024	1.997	0.631	-0.006	18.511
16.	RICY	2020	1.349	3.657	-0.045	11.187
17.	RICY	2021	2.694	4.582	-0.039	14.013
18.	RICY	2022	1.352	5.979	-0.042	10.352
19.	RICY	2023	1.324	49.024	-0.049	8.333
20.	RICY	2024	0.867	-18.078	-0.079	2.804
21.	SSTM	2020	1.349	3.657	-0.045	13.801
22.	SSTM	2021	2.694	4.582	-0.039	17.845
23.	SSTM	2022	1.425	0.853	-0.014	27.54
24.	SSTM	2023	1.478	0.797	-0.015	18.179
25.	SSTM	2024	1.435	0.809	-0.042	26.741
26.	TRIS	2020	1.889	0.658	-0.004	27.27
27.	TRIS	2021	2.05	0.611	0.017	27.923
28.	TRIS	2022	1.993	0.654	0.055	31.533
29.	TRIS	2023	2.096	0.614	0.058	32.51
30.	TRIS	2024	1.985	0.634	0.066	30.243
31.	UCID	2020	1.760	0.701	0.041	5.998
32.	UCID	2021	2.015	0.587	0.061	6.811
33.	UCID	2022	2.035	0.623	0.037	5.809
34.	UCID	2023	2.205	0.526	0.051	7.389
35.	UCID	2024	2.259	0.476	0.040	7.639
36.	ZONE	2020	1.583	1.164	-0.067	33.786
37.	ZONE	2021	1.697	0.983	0.055	41.561

No	Kode	Tahun	Likuiditas	Solvabilitas	Profitabilitas	<i>Financial Distress</i>
38.	ZONE	2022	1.877	0.879	0.112	61.778
39.	ZONE	2023	1.787	1.002	0.062	55.739
40.	ZONE	2024	1.823	1.020	0.009	49.66

Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	.60	5.54	1.7609	.79990
DER	40	-18.08	49.02	1.8283	8.38479
ROA	40	-.25	.11	-.0031	.06081
ZSCORE	40	2.80	61.78	22.6651	15.45688
Valid N (listwise)	40				

Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.45335156
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.106
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.486	.131		3.720	.001		
	LAG LN CR	.476	.239	.325	1.990	.054	.767	1.303
	LAG LN DER	.309	.128	.364	2.415	.021	.904	1.106
	LAG LN ROA	.861	1.303	.106	.661	.513	.797	1.254

a. Dependent Variable: LAG_LN_ZSCORE

Hasil Uji Heterokedastisitas *Rank Spearman*

Correlations							
			LAG_LN_Liku iditas	LAG_LN_Solv abilitas	LAG_LN_Prof itabilitas	LAG_LN_Fina ncialdistress	Unstandardiz ed Residual
Spearman's rho	LAG_LN_Likuiditas	Correlation Coefficient	1.000	-.021	.012	.379*	.106
		Sig. (2-tailed)	.	.898	.942	.017	.522
		N	39	39	39	39	39
	LAG_LN_Solvabilitas	Correlation Coefficient	-.021	1.000	-.125	.189	.071
		Sig. (2-tailed)	.898	.	.449	.250	.666
		N	39	39	39	39	39
	LAG_LN_Profitabilitas	Correlation Coefficient	.012	-.125	1.000	.140	.135
		Sig. (2-tailed)	.942	.449	.	.396	.413
		N	39	39	39	39	39
	LAG_LN_Financialdistress	Correlation Coefficient	.379*	.189	.140	1.000	.905**
		Sig. (2-tailed)	.017	.250	.396	.	.000
		N	39	39	39	39	39
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.106	.071	.135	.905**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.522	.666	.413	.000	.
		N	39	39	39	39	39

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.531 ^a	.282	.221	.47238	1.880

a. Predictors: (Constant), LAG_LN_ROA, LAG_LN_DER, LAG_LN_CR

b. Dependent Variable: LAG_LN_ZSCORE

Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a	t	Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	.486	.131		3.720	.001
LAG_LN_CR	.476	.239	.325	1.990	.054
LAG_LN_DER	.309	.128	.364	2.415	.021
LAG_LN_ROA	.861	1.303	.106	.661	.513

a. Dependent Variable: LAG_LN_ZSCORE

Lampiran 8 Hasil Uji F, Uji t, Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.074	3	1.025	4.592	.008 ^b
	Residual	7.810	35	.223		
	Total	10.884	38			

a. Dependent Variable: LAG_LN_ZSCORE

b. Predictors: (Constant), LAG_LN_ROA, LAG_LN_DER, LAG_LN_CR

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.486	.131		3.720	.001
	LAG_LN_CR	.476	.239	.325	.054
	LAG_LN_DER	.309	.128	.364	.021
	LAG_LN_ROA	.861	1.303	.106	.513

a. Dependent Variable: LAG_LN_ZSCORE

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.531 ^a	.282	.221	.47238	1.880

a. Predictors: (Constant), LAG_LN_ROA, LAG_LN_DER, LAG_LN_CR

b. Dependent Variable: LAG_LN_ZSCORE

Lampiran 9 Laporan Keuangan Perusahaan BELL Tahun 2020-2021

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan	31 December 2021	31 December 2020	Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	36,739,566,395	53,141,350,063	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	75,650,000	72,110,000	Current financial assets available-for-sale
Aset keuangan lancar lainnya		758,531,115	Other current financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	110,776,955,141	74,711,143,850	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	4,063,896,098	5,958,968,189	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	1,702,809,338	1,831,759,809	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	758,253,332	770,208,670	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	174,557,636,737	202,024,373,975	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	19,804,219,077	4,616,508,962	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	143,491,696	12,430,815,107	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	348,622,477,814	356,315,769,740	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	625,499,639		Investments in associates
Aset pajak tangguhan	5,873,937,095	8,749,379,923	Deferred tax assets
Aset tetap	167,739,231,991	187,471,991,742	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	1,612,460,158	1,698,789,706	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	175,851,128,883	197,920,161,371	Total non-current assets
Jumlah aset	524,473,606,697	554,235,931,111	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	120,643,509,682	162,278,092,827	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	49,768,812,729	17,986,574,938	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	38,729,336,621	45,994,130,684	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables

Utang lainnya pihak ketiga	473,002,568	4,608,005,400	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	4,065,602,385	7,615,308,659	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	903,166,739	4,356,069,049	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	3,706,646,185	4,993,479,071	Current accrued expenses
Utang pajak	2,870,381,066	2,359,879,141	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	6,392,243,189	5,801,450,309	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	112,255,820	198,694,371	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya	764,120,238	3,767,448,938	Current maturities of other borrowings
Jumlah liabilitas jangka pendek	228,429,369,228	260,049,224,077	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	23,834,905,317	24,349,736,466	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen		44,099,720	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	402,516,546	1,066,432,965	Long-term other borrowings
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	12,034,243,646	12,199,063,918	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	36,271,667,509	37,659,353,069	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	264,701,036,737	297,708,577,146	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	145,000,000,000	145,000,000,000	Common stocks
Tambahan modal	7,252,316,799	7,252,316,799	Additional paid-in capital

disetor			
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(198,350,000)	(201,890,000)	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Komponen ekuitas lainnya	49,248,534	49,248,534	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	400,000,000	300,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	72,672,607,454	71,002,624,342	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	225,175,822,787	223,402,499,075	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	34,596,747,173	33,124,654,290	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	259,772,569,960	256,527,353,965	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	524,473,606,697	554,235,931,111	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2021	31 December 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	428,170,870,794	538,299,250,841	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(307,788,071,414)	(411,576,072,447)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	120,382,799,380	126,723,178,394	Total gross profit
Beban penjualan	(45,681,947,016)	(55,058,467,823)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(52,518,208,036)	(60,912,676,170)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	72,975,496	247,686,496	Finance income
Beban keuangan	(15,775,704,613)	(23,677,639,276)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(18,185,925)	68,646,613	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	25,499,639	0	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	0	0	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	0	0	Gains (losses) on derivative financial instruments
Pendapatan lainnya	3,720,397,450	1,169,241,266	Other income
Beban lainnya	(0)	(0)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	(1,722,385,156)	(2,631,055,633)	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	8,485,241,219	(14,071,086,133)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(4,312,515,317)	(2,487,582,381)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	4,172,725,902	(16,558,668,514)	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0	0	Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	4,172,725,902	(16,558,668,514)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(164,749,910)	440,871,735	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(164,749,910)	440,871,735	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax

Lampiran 10 Laporan Keuangan Perusahaan BELL Tahun 2022

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
	31 December 2022	31 December 2021	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	19,662,452,315	36,739,566,395	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	184,282,378	75,850,000	Other current financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	106,179,244,737	110,776,955,141	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	5,065,888,478	4,063,866,098	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	1,552,460,396	1,702,809,338	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	1,175,734,905	758,253,332	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	193,888,080,244	174,557,636,737	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	16,039,607,425	19,804,219,077	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	243,126,441	143,491,696	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	343,970,677,319	348,822,477,814	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	726,647,568	625,489,839	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	4,247,773,258	5,873,937,095	Deferred tax assets
Aset tetap	173,259,793,119	167,730,231,991	Property, plant, and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	3,675,871,401	1,812,460,168	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	181,810,085,346	175,851,128,883	Total non-current assets
Jumlah aset	525,780,962,665	524,473,606,697	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	115,653,671,347	120,643,509,682	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	52,551,991,099	49,768,812,729	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	35,090,881,256	38,729,336,821	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	590,387,373	473,062,568	Other payables third parties

Utang lainnya pihak berelasi	353,025,125	4,065,602,365	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	1,881,793,483	903,166,739	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	6,043,378,989	3,706,848,185	Current accrued expenses
Utang pajak	1,975,741,824	2,870,381,066	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	6,930,808,992	6,392,243,189	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen		112,255,826	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya	4,149,184,223	764,120,238	Current maturities of other borrowings
Jumlah liabilitas jangka pendek	225,220,863,711	228,429,369,228	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	19,312,519,121	23,834,905,317	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	8,079,815,708	402,518,546	Long-term other borrowings
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	11,732,856,339	12,034,243,646	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	39,125,191,168	36,271,667,509	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	264,346,054,879	264,701,036,737	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	145,000,000,000	145,000,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	7,252,316,799	7,252,316,799	Additional paid-in capital

Saham treasuri	(235,210,000)		Treasury stocks
Cadangan lainnya	(199,250,000)	(198,350,000)	Other reserves
Komponen ekuitas lainnya	49,248,534	49,248,534	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	500,000,000	400,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	73,215,944,269	72,672,607,454	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	225,583,049,602	225,175,822,787	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	35,851,858,184	34,596,747,173	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	261,434,907,786	259,772,569,960	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	525,780,962,665	524,473,606,697	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of profit or loss and other comprehensive income	
	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	461,846,092,519	428,170,870,794	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(321,513,228,521)	(307,788,071,414)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	140,332,863,998	120,382,799,380	Total gross profit
Beban penjualan	(59,080,796,047)	(45,681,947,016)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(52,042,820,127)	(52,518,208,036)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	204,879,453	72,975,496	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(14,184,080,106)	(15,775,704,613)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(1,413,508,287)	(18,185,925)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Keuntungan (kerugian) lainnya	(5,286,669,528)	2,023,511,933	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	8,529,889,356	8,485,241,219	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(4,067,695,310)	(4,312,515,317)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	4,462,174,046	4,172,725,902	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	4,462,174,046	4,172,725,902	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	14,453,564	392,786,235	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(4,079,784)	(553,996,145)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	10,373,780	(161,209,910)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	10,373,780	(161,209,910)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	4,472,547,826	4,011,515,992	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	2,662,285,625	2,445,108,410	parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1,799,888,421	1,727,617,492	Profit (loss) attributable to non-controlling interests

Lampiran 11 Laporan Keuangan Perusahaan BELL Tahun 2023-2024

sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik			held-for-distribution to owners
Jumlah aset lancar	381,828,691,738	362,978,936,038	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar			Non-current finance lease receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar			Non-current restricted funds
Dana cadangan perawatan pesawat			Aircraft maintenance reserve funds
Piutang dari pihak berelasi			Receivables from related parties
Piutang dari pemegang saham			Receivables from stockholders
Piutang nasabah tidak lancar			Non-current customer receivables
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga			Non-current customer receivables third parties
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi			Non-current customer receivables related parties
Beban tangguhan			Deferred charges
Beban tangguhan hak atas tanah dan bangunan			Deferred charges on landrights and buildings
Beban tangguhan atas biaya eksplorasi dan pengembangan			Deferred charges on exploration and development expenditures
Beban tangguhan atas biaya pengelolaan hak perusahaan hutan			Deferred charges on cost on forest
Beban tangguhan atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup			Deferred charges on environmental and reclamation expenditures
Beban tangguhan lainnya			Other deferred charges
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar			Non-current claims for tax refund
Aset imbalan pasca kerja			Post-employment benefit assets
Goodwill			Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill			Intangible assets other than goodwill
Aset pengampunan pajak tidak lancar			Non-current tax amnesty assets
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	6,574,914,194	6,247,649,389	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	201,478,754,039	167,062,406,918	Total non-current assets
Jumlah aset	583,307,445,777	530,041,342,956	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	118,109,400,776	115,421,777,540	Short term bank loans
Utang trust receipts			Trust receipts payables
Utang usaha			Trade payables

	jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya			borrowings
	Utang pihak berelasi jangka pendek		1,500,000,000	Current due to related parties
	Utang pemegang saham jangka pendek			Current due to stockholders
	Liabilitas keuangan derivatif jangka pendek			Short-term derivative financial liabilities
	Liabilitas pengampunan pajak lancar			Current tax amnesty liabilities
	Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya			Other current non-financial liabilities
	Jumlah liabilitas jangka pendek	275,739,004,389	229,374,762,040	Total current liabilities
	Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
	Liabilitas keuangan derivatif jangka panjang			Long-term derivative financial liabilities
	Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
	Utang pihak berelasi jangka panjang			Non-current due to related parties
	Utang pemegang saham jangka panjang			Non-current due to stockholders
	Kontrak liabilitas jangka panjang			Non-current contract liabilities
	Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
	Liabilitas jangka panjang atas utang bank	21,837,323,852	18,345,203,946	Long-term bank loans
	Utang lembaga keuangan non-bank			Long term non-bank financial institutions loan
	Liabilitas jangka panjang atas penerusan pinjaman			Long-term step loans
	Liabilitas jangka panjang atas pinjaman beragunan			Long-term secured loans
	Liabilitas jangka panjang atas pinjaman tanpa agunan			Long-term unsecured loans
	Liabilitas jangka			Long-term loans

jangka panjang			liabilities
Jumlah liabilitas	312,054,879,997	264,792,788,668	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	145,000,000,000	145,000,000,000	Common stocks
Saham preferen			Preferred stocks
Tambahan modal disetor	7,252,316,799	7,252,316,799	Additional paid-in capital
Saham treasury	(2,575,457,766)	(1,995,217,170)	Treasury stocks
Uang muka setoran modal			Advances in capital stock
Opsi saham			Stock options
Cadangan revaluasi			Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran			Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas			Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments
Cadangan pembayaran berbasis saham			Reserve of share-based payments
Cadangan lindung nilai arus kas			Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti			Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Cadangan lainnya	(199,475,000)	(198,950,000)	Other reserves
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi			Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates
Komponen ekuitas lainnya	49,248,534	49,248,534	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	700,000,000	600,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	84,324,676,274	78,233,476,385	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas	234,551,308,841	228,940,874,548	Total equity

yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			attributable to equity owners of parent entity
Proforma ekuitas			Proforma equity
Kepentingan non-pengendali	36,701,256,939	36,307,679,740	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	271,252,565,780	265,248,554,288	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	583,307,445,777	530,041,342,956	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2024	31 December 2023	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	584,892,244,800	538,593,189,107	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(398,437,805,998)	(374,397,863,496)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	186,454,438,804	164,195,325,611	Total gross profit
Beban penjualan	(94,470,506,575)	(76,856,135,788)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(61,096,812,115)	(55,534,366,863)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	227,785,588	254,232,374	Finance income
Pendapatan dividen			Dividends income
Pendapatan bunga			Interest income
Pendapatan investasi			Investment income
Beban bunga dan keuangan	(14,606,127,979)	(12,833,921,821)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(106,750,574)	(470,657,172)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek			Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi			Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif			Gains (losses) on derivative financial instruments
Beban pajak final			Final tax expenses
Pendapatan lainnya	3,306,177,046	7,541,885,282	Other income
Beban lainnya			Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	(1,897,304,446)	(9,153,373,815)	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	17,810,899,749	17,142,987,808	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(6,275,537,299)	(5,670,197,119)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	11,535,362,450	11,472,790,689	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0		Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	11,535,362,450	11,472,790,689	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan			Other comprehensive

Lampiran 12 Laporan Keuangan Perusahaan INOV Tahun 2020-2021

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan	Statement of financial position	
	31 December 2021	31 December 2020
Aset		
Aset lancar		Current assets
Kas dan setara kas	62,563,576	115,461,510
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	11,415,204	
Aset keuangan lancar		Current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	19,120,421	35,757,949
Piutang usaha		Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	46,385,113	45,836,756
Piutang usaha pihak berelasi	70,772,072	61,722,374
Persediaan lancar		Current inventories
Persediaan lancar lainnya	143,204,149	98,641,739
Biaya dibayar dimuka lancar	3,332,158	4,142,717
Uang muka lancar		Current advances
Uang muka lancar lainnya	1,221,383	6,232,355
Pajak dibayar dimuka lancar	2,285,308	2,285,308
Jumlah aset lancar	360,299,384	370,080,708
Aset tidak lancar		Non-current assets
Piutang tidak lancar lainnya		Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	5,354,954	8,459,541
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi		Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	22,799,194	18,585,287
Uang muka tidak lancar		Non-current advances
Uang muka tidak lancar lainnya	4,465,562	3,968,970
Aset pajak tangguhan	0	34,211
Properti investasi	18,219,455	19,087,262
Aset tetap	479,411,375	376,082,472
Aset takberwujud selain goodwill	181,874	216,302
Jumlah aset tidak lancar	530,432,414	426,434,045
Jumlah aset	890,731,798	796,514,753
Liabilitas dan ekuitas		Liabilities and equity
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas jangka pendek		Current liabilities
Pinjaman jangka	277,198,609	169,260,123

pendek			
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	21,593,737	29,803,998	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	4,867,907	8,737,516	Trade payables related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	12,765,750	13,123,198	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	43,695,924	31,662,489	Current accrued expenses
Utang pajak	5,729,438	733,937	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	12,281,536	9,856,715	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya	48,509,788	113,787,334	Current maturities of other borrowings
Jumlah liabilitas jangka pendek	426,642,689	376,965,310	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2,385,124	0	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang		0	Non-current due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	15,827,554	27,786,030	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	3,898,401	2,754,812	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	107,256,555	81,130,047	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	129,367,634	111,670,889	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	556,010,323	488,636,199	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	180,822,190	180,822,190	Common stocks
Tambahan modal disetor	81,670,488	81,670,488	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(4,690,502)	(4,690,502)	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang	12,475,154	7,946,306	Appropriated

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2021	31 December 2020	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	62,563,576	115,461,510	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	11,415,204		Current restricted funds
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	19,120,421	35,757,949	Other current financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	46,385,113	45,836,756	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	70,772,072	61,722,374	Trade receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	143,204,149	98,641,739	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	3,332,158	4,142,717	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	1,221,383	6,232,355	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	2,285,308	2,285,308	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	360,299,384	370,080,708	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	5,354,954	8,459,541	Other non-current receivables related parties
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	22,799,194	18,585,287	Investments in associates
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar lainnya	4,465,562	3,968,970	Other non-current advances
Aset pajak tangguhan	0	34,211	Deferred tax assets
Properti investasi	18,219,455	19,087,262	Investment properties
Aset tetap	479,411,375	376,082,472	Property, plant and equipment
Aset takberwujud selain goodwill	181,874	216,302	Intangible assets other than goodwill
Jumlah aset tidak lancar	530,432,414	426,434,045	Total non-current assets
Jumlah aset	890,731,798	796,514,753	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka	277,198,609	169,260,123	Short-term loans

telah ditentukan penggunaannya			retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	64,444,145	42,130,072	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	334,721,475	307,878,554	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	334,721,475	307,878,554	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	890,731,798	796,514,753	Total liabilities and equity

[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2021	31 December 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	633,300,205	518,652,053	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(499,526,385)	(427,898,412)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	133,773,820	90,753,641	Total gross profit
Beban penjualan	(29,438,016)	(21,935,763)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(61,912,417)	(56,432,954)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	343,475	1,501,371	Finance income
Beban keuangan	(20,411,271)	(19,395,952)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	5,465,579	(7,442,066)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	4,326,951	743,426	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	3,927,481	5,915,575	Other income
Beban lainnya	(1,709,729)	(3,340,708)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	34,365,873	(9,633,430)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(7,043,070)	398,904	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	27,322,803	(9,234,526)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	27,322,803	(9,234,526)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	(615,193)	(638,228)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	(615,193)	(638,228)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	(615,193)	(638,228)	Total other comprehensive income, before tax
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	135,311	146,630	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(479,882)	(491,598)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	26,842,921	(9,726,124)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	27,322,803	(9,234,526)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang			Comprehensive income

Lampiran 13 Laporan Keuangan Perusahaan INOV Tahun 2022

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	81,095,898	62,563,576	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	12,584,800	11,415,204	Current restricted funds
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	21,914,666	19,120,421	Other current financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	55,267,854	46,385,113	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	72,884,051	70,772,072	Trade receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	177,787,717	143,204,149	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	3,494,673	3,332,158	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	5,054,156	1,221,383	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	6,924,050	2,285,308	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	437,007,874	360,299,384	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	2,959,155	5,354,954	Other non-current receivables related parties
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	17,318,590	22,799,194	Investments in associates
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar lainnya	5,278,068	4,465,562	Other non-current advances
Aset pajak tangguhan	6,104,406	0	Deferred tax assets
Properti investasi	17,351,648	18,219,455	Investment properties
Aset tetap	513,404,791	479,411,375	Property, plant, and equipment
Aset takberwujud selain goodwill	147,445	181,874	Intangible assets other than goodwill
Jumlah aset tidak lancar	562,594,103	530,432,414	Total non-current assets
Jumlah aset	999,571,977	890,731,798	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	411,343,140	277,198,609	Short term bank loans

Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	59,325,505	21,593,737	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	10,007,202	4,867,907	Trade payables related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	4,619,895	12,765,750	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	39,528,839	35,526,136	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	11,845,062	8,169,788	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	654,667	5,729,438	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	15,801,228	12,281,536	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya	40,782,631	46,509,768	Current maturities of other borrowings
Jumlah liabilitas jangka pendek	593,907,959	426,642,688	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	0	2,385,124	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	25,244,510	15,827,554	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	3,868,468	3,898,401	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	83,392,091	107,256,555	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	112,505,069	129,367,634	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	706,413,038	556,010,323	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	180,822,190	180,822,190	Common stocks
Tambahan modal disetor	81,670,488	81,670,488	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(4,690,502)	(4,690,502)	Other components of equity
Saldo laba			Retained earnings

(akumulasi kerugian)			(deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	13,410,867	7,946,306	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	21,945,896	68,972,993	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	293,158,939	334,721,475	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	293,158,939	334,721,475	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	999,571,977	890,731,798	Total liabilities and equity

[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of profit or loss and other comprehensive income	
	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	691,532,368	633,300,205	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(557,544,143)	(499,526,385)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	133,988,225	133,773,820	Total gross profit
Beban penjualan	(36,181,221)	(29,438,016)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(71,323,835)	(61,912,417)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	226,342	343,475	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(27,620,120)	(20,411,271)	Interest and finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(5,610,256)	4,326,951	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	5,607,144	9,393,060	Other income
Beban lainnya	(43,742,629)	(1,709,729)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(44,656,350)	34,365,873	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	8,264,204	(7,043,070)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(36,392,146)	27,322,803	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(36,392,146)	27,322,803	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	159,775	(470,305)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	159,775	(470,305)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, sebelum pajak	129,652	(113,044)	Share of other comprehensive income of associates accounted for using equity method, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya	129,652	(113,044)	Total other comprehensive income

Lampiran 14 Laporan Keuangan Perusahaan INOV Tahun 2023-2024

sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik			held-for-distribution to owners
Jumlah aset lancar	409,012,757	449,540,813	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar			Non-current finance lease receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar			Non-current restricted funds
Dana cadangan perawatan pesawat			Aircraft maintenance reserve funds
Piutang dari pihak berelasi			Receivables from related parties
Piutang dari pemegang saham			Receivables from stockholders
Piutang nasabah tidak lancar			Non-current customer receivables
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga			Non-current customer receivables third parties
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi			Non-current customer receivables related parties
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga			Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	111,770,903	2,959,155	Other non-current receivables related parties
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas			Investments accounted for using equity method
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama			Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	21,630,970	11,927,669	Investments in associates
Jaminan tidak lancar			Non-current guarantees
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas investasi			Non-current advances on investments
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap			Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Uang muka tidak lancar lainnya	3,626,049	5,685,491	Other non-current advances
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar yang			Non-current financial assets at fair value

alih			
Aset minyak dan gas bumi			Oil and gas assets
Aset eksplorasi dan evaluasi			Exploration and evaluation assets
Hak konsesi jalan tol			Toll road concession rights
Properti pertambangan			Mining properties
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan tidak lancar			Non-current deferred stripping costs
Biaya mobilisasi yang ditangguhkan tidak lancar			Non-current deferred mobilisation costs
Beban tangguhan			Deferred charges
Beban tangguhan hak atas tanah dan bangunan			Deferred charges on landrights and buildings
Beban tangguhan atas biaya eksplorasi dan pengembangan			Deferred charges on exploration and development expenditures
Beban tangguhan atas biaya pengelolaan hak perusahaan hutan			Deferred charges on cost on forest
Beban tangguhan atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup			Deferred charges on environmental and reclamation expenditures
Beban tangguhan lainnya			Other deferred charges
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar			Non-current claims for tax refund
Aset imbalan pasca kerja			Post-employment benefit assets
Goodwill			Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	0	123,778	Intangible assets other than goodwill
Aset pengampunan pajak tidak lancar			Non-current tax amnesty assets
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya			Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	617,355,770	548,585,901	Total non-current assets
Jumlah aset	1,026,368,527	998,126,714	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	545,572,014	521,325,673	Short term bank loans
Utang trust receipts			Trust receipts payables
Utang usaha			Trade payables

jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya			borrowings
Utang pihak berelasi jangka pendek			Current due to related parties
Utang pemegang saham jangka pendek			Current due to stockholders
Liabilitas keuangan derivatif jangka pendek			Short-term derivative financial liabilities
Liabilitas pengampunan pajak lancar			Current tax amnesty liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya			Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	685,380,653	674,130,934	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas keuangan derivatif jangka panjang			Long-term derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	0	0	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang			Non-current due to related parties
Utang pemegang saham jangka panjang			Non-current due to stockholders
Kontrak liabilitas jangka panjang			Non-current contract liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank			Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank			Long term non-bank financial institutions loan
Liabilitas jangka panjang atas penerusan pinjaman			Long-term step loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman beragunan			Long-term secured loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman tanpa agunan			Long-term unsecured loans

Jumlah liabilitas jangka panjang	27,918,478	59,183,976	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	713,299,131	733,314,910	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	180,822,190	180,822,190	Common stocks
Saham preferen			Preferred stocks
Tambahan modal disetor	81,670,488	81,670,488	Additional paid-in capital
Saham treasuri			Treasury stocks
Uang muka setoran modal			Advances in capital stock
Opsi saham			Stock options
Cadangan revaluasi			Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran			Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas			Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments
Cadangan pembayaran berbasis saham			Reserve of share-based payments
Cadangan lindung nilai arus kas			Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti			Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Cadangan lainnya			Other reserves
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi			Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates
Komponen ekuitas lainnya	(4,690,502)	(4,690,502)	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	13,410,867	13,410,867	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	41,856,353	(6,401,239)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas	313,069,396	264,811,804	Total equity

yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			attributable to equity owners of parent entity
Proforma ekuitas			Proforma equity
Kepentingan non-pengendali			Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	313,069,396	264,811,804	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,026,368,527	998,126,714	Total liabilities and equity

[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2024	31 December 2023	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	629,023,011	600,210,346	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(527,984,770)	(489,640,686)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	101,038,241	110,569,660	Total gross profit
Beban penjualan	(28,588,228)	(29,751,624)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(71,545,912)	(76,158,345)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen			Dividends income
Pendapatan bunga	1,905,338	1,830,107	Interest income
Pendapatan investasi			Investment income
Pendapatan keuangan			Finance income
Beban bunga dan keuangan	(53,974,384)	(52,081,147)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing			Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	9,695,244	(5,063,859)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek			Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi			Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif			Gains (losses) on derivative financial instruments
Beban pajak final			Final tax expenses
Pendapatan lainnya	101,200,118	16,474,417	Other income
Beban lainnya	(24,862,338)	(210,761)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya			Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	34,868,079	(34,391,552)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	13,462,618	6,834,840	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	48,330,697	(27,556,712)	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan			Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	48,330,697	(27,556,712)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif			Other comprehensive

Lampiran 15 Laporan Keuangan Perusahaan POLU Tahun 2020-2021

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan	Statement of financial position	
	31 December 2021	31 December 2020
Aset		Assets
Aset lancar		Current assets
Kas dan setara kas	55,112,549,904	9,263,517,172
Piutang usaha		Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	43,684,595,656	50,894,611,802
Persediaan lancar		Current inventories
Persediaan lancar lainnya	24,595,398,699	70,964,686,613
Uang muka lancar		Current advances
Uang muka lancar lainnya	15,342,161,417	15,303,154,962
Pajak dibayar dimuka lancar	200,446,663	128,759,428
Jumlah aset lancar	138,935,152,339	146,554,729,977
Aset tidak lancar		Non-current assets
Piutang tidak lancar lainnya		Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	99,580,798	1,054,717,784
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	570,811,900	569,385,000
Aset pajak tangguhan	11,507,377,201	
Aset tetap	48,626,286,885	48,528,763,208
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	3,475,920,778	85,291,651,273
Jumlah aset tidak lancar	64,279,977,562	135,444,517,265
Jumlah aset	203,215,129,901	281,999,247,242
Liabilitas dan ekuitas		Liabilities and equity
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas jangka pendek		Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	6,238,874,997	44,028,772,576
Utang usaha		Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	7,994,113,722	5,616,855,805
Utang lainnya		Other payables
Utang lainnya pihak berelasi	710,840,382	10,809,987,676
Uang muka pelanggan jangka pendek		Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	4,464,447,192	2,113,181,497
Beban akrual jangka pendek	3,586,745,424	2,277,820,426
Utang pajak	396,139,295	352,027,620
Liabilitas jangka		Current maturities of

panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	1,700,000,000	1,200,000,000	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	25,091,161,012	66,398,645,600	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	0	10,037,039,285	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	5,761,875,226	1,200,000,000	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	33,743,886,349	43,448,725,065	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	39,505,761,575	54,685,764,350	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	64,596,922,587	121,084,409,950	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	75,000,000,000	75,000,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	24,485,996,111	24,485,996,111	Additional paid-in capital
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	79,570,785,418	50,364,857,272	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(40,438,574,215)	11,063,983,909	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	138,618,207,314	160,914,837,292	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	138,618,207,314	160,914,837,292	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	203,215,129,901	281,999,247,242	Total liabilities and equity

[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
	31 December 2021	31 December 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	104,782,481,860	196,517,768,308	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(111,408,834,614)	(182,338,070,216)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	(6,626,352,754)	14,179,698,092	Total gross profit
Beban penjualan	(3,187,192,365)	(6,047,261,335)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(46,091,633,856)	(16,117,189,154)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	4,305,978,597	1,511,746,224	Finance income
Beban keuangan	(3,915,263,664)	(7,825,473,065)	Finance costs
Beban lainnya	(346,954,657)	7,267,945,595	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(55,861,418,699)	(7,030,533,643)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	4,358,860,575	926,104,195	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(51,502,558,124)	(6,104,429,448)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(51,502,558,124)	(6,104,429,448)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	12,020,372,236	3,207,632,854	Total other comprehensive income, before tax
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	17,185,555,910	(705,679,040)	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	29,205,928,146	2,501,953,814	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(22,296,629,978)	(3,602,475,634)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(51,502,558,124)	(6,104,429,448)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(22,296,629,978)	(3,602,475,634)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	69	8	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	69	8	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

Lampiran 16 Laporan Keuangan Perusahaan POLU Tahun 2022

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	45,263,675,077	55,112,549,904	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	16,047,488,760	43,684,595,656	Trade receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	17,013,458,385	24,595,398,699	Current inventories
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	3,003,117,709	15,342,161,417	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	1,703,158,282	200,446,663	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	83,030,898,213	138,935,152,339	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	99,580,798	99,580,798	Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	240,700,000	570,811,900	Other non-current receivables related parties
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	67,826,410,519		Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	15,257,746,302	11,507,377,200	Deferred tax assets
Aset tetap	42,881,627,538	48,626,286,886	Property, plant, and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	1,000,000	3,475,920,778	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	128,307,065,157	64,279,977,562	Total non-current assets
Jumlah aset	209,337,963,370	203,215,129,901	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	30,346,500,000	6,238,874,997	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	3,477,118,851	7,994,113,722	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak berelasi	76,448,068	710,840,382	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka			Current advances

pelanggan jangka pendek pihak ketiga	765,516,500	4,464,447,192	from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	3,290,059,721	3,585,745,424	Current accrued expenses
Utang pajak	629,990,949	393,139,295	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	711,039,907	1,700,000,000	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	39,297,273,990	25,091,161,012	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan		0	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	5,589,780,649	5,761,875,226	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	35,506,786,801	33,743,866,349	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	41,096,567,450	39,505,761,575	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	80,393,841,446	64,596,922,587	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	75,000,000,000	75,000,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	24,485,996,111	24,485,996,111	Additional paid-in capital
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	76,160,738,369	79,570,785,418	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(46,702,612,556)	(40,438,574,215)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	128,944,121,924	138,618,207,314	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	128,944,121,924	138,618,207,314	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	209,337,963,370	203,215,129,901	Total liabilities and equity

[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of profit or loss and other comprehensive income	
	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	126,547,485,872	104,782,481,860	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(100,210,809,474)	(111,408,834,614)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	26,336,676,398	(6,626,352,754)	Total gross profit
Beban penjualan	(4,567,402,517)	(3,187,192,365)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(41,134,625,038)	(46,091,633,856)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	470,049,887	4,305,978,597	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(1,273,051,863)	(3,915,263,664)	Interest and finance costs
Beban lainnya	11,611,155,112	(346,954,657)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(8,557,198,021)	(55,861,418,699)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	2,293,159,680	4,358,860,575	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(6,264,038,341)	(51,502,558,124)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(6,264,038,341)	(51,502,558,124)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	(4,371,855,191)	12,020,372,236	Total other comprehensive income, before tax
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	961,808,142	17,185,555,910	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(3,410,047,049)	29,205,928,146	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(9,674,085,390)	(22,296,629,978)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(6,264,038,341)	(51,502,558,124)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(9,674,085,390)	(22,296,629,978)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	8	69	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	8	69	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

Lampiran 17 Laporan Keuangan Perusahaan POLU Tahun 2023-2024

jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya			borrowings
Utang pihak berelasi jangka pendek			Current due to related parties
Utang pemegang saham jangka pendek			Current due to stockholders
Liabilitas keuangan derivatif jangka pendek			Short-term derivative financial liabilities
Liabilitas pengampunan pajak lancar			Current tax amnesty liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya			Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	49,294,357,717	34,275,360,700	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas keuangan derivatif jangka panjang			Long-term derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang			Non-current due to related parties
Utang pemegang saham jangka panjang			Non-current due to stockholders
Kontrak liabilitas jangka panjang			Non-current contract liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank			Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank			Long term non-bank financial institutions loan
Liabilitas jangka panjang atas penerusan pinjaman			Long-term step loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman beragunan			Long-term secured loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman tanpa agunan			Long-term unsecured loans

Jumlah liabilitas jangka panjang	29,870,886,585	34,355,555,948	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	79,165,244,302	68,630,916,648	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	75,000,000,000	75,000,000,000	Common stocks
Saham preferen			Preferred stocks
Tambahan modal disetor	24,485,996,111	24,485,996,111	Additional paid-in capital
Saham treasuri			Treasury stocks
Uang muka setoran modal			Advances in capital stock
Opsi saham			Stock options
Cadangan revaluasi			Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran			Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas			Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments
Cadangan pembayaran berbasis saham			Reserve of share-based payments
Cadangan lindung nilai arus kas			Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	89,016,339,127	83,715,855,312	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Cadangan lainnya			Other reserves
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi			Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates
Komponen ekuitas lainnya			Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	1,798,295,075	1,798,295,075	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(64,764,357,446)	(63,468,010,236)	Unappropriated retained earnings

Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	125,516,272,867	121,532,136,262	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Proforma ekuitas			Proforma equity
Kepentingan non-pengendali			Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	125,516,272,867	121,532,136,262	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	204,681,517,169	190,163,052,910	Total liabilities and equity

[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2024	31 December 2023	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	135,521,321,941	87,603,006,966	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(125,174,964,135)	(75,975,799,755)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	10,346,357,806	11,627,207,211	Total gross profit
Beban penjualan	(2,444,413,077)	(1,739,910,970)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13,841,686,250)	(21,053,773,447)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen			Dividends income
Pendapatan bunga			Interest income
Pendapatan investasi			Investment income
Pendapatan keuangan	1,084,834,979	1,073,125,436	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(2,365,968,272)	(2,771,258,424)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing			Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek			Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi			Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif			Gains (losses) on derivative financial instruments
Beban pajak final			Final tax expenses
Pendapatan lainnya	5,490,398,532		Other income
Beban lainnya		(3,374,723,052)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya			Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(1,730,476,282)	(16,239,333,246)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	414,129,072	1,272,230,841	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(1,316,347,210)	(14,967,102,605)	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan			Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	(1,316,347,210)	(14,967,102,605)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Pendapatan			Other comprehensive

Lampiran 18 Laporan Keuangan Perusahaan RICY Tahun 2020-2021

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
	31 December 2021	31 December 2020	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	36,984,591,430	43,620,574,840	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	300,647,653,581	256,391,028,327	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	91,700,870,825	90,759,254,957	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	6,045,281,751	7,050,090,462	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	18,563,832,098	15,854,018,349	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	766,952,822,817	765,752,458,519	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	6,526,337,611	8,290,892,290	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	188,094,641,083	243,385,186,132	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	21,589,573,444	18,463,866,453	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	1,437,105,604,640	1,449,567,170,329	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar lainnya	13,349,563,197	13,349,563,195	Other non-current advances
Aset pajak tangguhan	8,558,731,391	9,583,573,138	Deferred tax assets
Properti investasi	745,312,500	816,862,500	Investment properties
Aset tetap	232,638,340,433	259,755,787,477	Property, plant and equipment
Aset takberwujud selain goodwill	1,916,415,392	3,824,212,422	Intangible assets other than goodwill
Jumlah aset tidak lancar	257,208,362,913	287,329,998,732	Total non-current assets
Jumlah aset	1,694,313,967,553	1,736,897,169,061	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	288,409,886,367	878,903,486,976	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	98,338,850,948	102,354,423,796	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	30,316,799,608	28,479,393,756	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	5,201,594,642	9,760,462,646	Other payables third parties
Utang lainnya pihak	25,110,278,485	24,407,518,787	Other payables

berelasi			related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	2,801,184,548	3,661,662,074	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	6,501,865,466	10,934,237,190	Current accrued expenses
Utang pajak	4,144,541,253	3,646,699,271	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	68,482,385,514	7,819,264,558	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	3,216,661,208	4,944,246,722	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	533,524,048,039	1,074,911,695,776	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	800,293,556,405	223,521,772,619	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	910,236,238	2,785,752,503	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	44,254,483,634	51,004,588,254	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	11,824,427,552	11,703,067,552	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	857,282,703,829	289,015,180,928	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1,390,806,751,868	1,363,926,876,704	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	320,858,755,000	320,858,755,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	9,973,754,666	9,973,754,666	Additional paid-in capital
Cadangan selisih kurs penjabaran	(133,768,630)	(61,451,627)	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	(19,910,104,140)	(17,275,158,103)	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang	1,150,000,000	1,150,000,000	Appropriated

telah ditentukan penggunaannya			retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(35,114,702,265)	31,136,615,738	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	276,823,934,631	345,782,515,674	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	26,683,281,054	27,187,776,683	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	303,507,215,685	372,970,292,357	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,694,313,967,553	1,736,897,169,061	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2021	31 December 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	1,375,931,426,011	1,286,059,282,439	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,177,773,110,864)	(1,085,721,445,836)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	198,158,315,147	200,337,836,603	Total gross profit
Beban penjualan	(102,317,406,874)	(123,595,053,770)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(49,783,029,287)	(59,015,063,114)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(106,607,798,189)	(109,074,425,944)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(6,183,797,183)	14,933,126,543	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	12,385,046,652	14,956,681,114	Other income
Beban lainnya	(6,655,027,491)	(13,210,422,795)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(61,003,697,225)	(74,667,321,363)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(5,094,381,416)	(2,911,155,020)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(66,098,078,641)	(77,578,476,383)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(66,098,078,641)	(77,578,476,383)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(3,292,681,028)	(3,305,970,323)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(3,292,681,028)	(3,305,970,323)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	(72,317,003)	(41,058,045)	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(72,317,003)	(41,058,045)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(3,364,998,031)	(3,347,028,368)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(69,463,076,672)	(80,925,504,751)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to

Lampiran 19 Laporan Keuangan Perusahaan RICY Tahun 2022

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
	31 December 2022	31 December 2021	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	30,306,681,931	36,984,591,430	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	332,321,892,979	300,647,653,581	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	93,637,198,104	91,700,870,825	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	7,037,174,334	6,045,281,751	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	23,944,626,527	18,563,832,098	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	809,982,505,593	766,952,822,817	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	4,456,410,932	6,526,337,611	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	91,681,840,207	188,094,641,083	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	15,410,919,885	21,589,573,444	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	1,408,779,250,492	1,437,105,604,840	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar lainnya	4,357,563,196	13,349,563,197	Other non-current advances
Aset pajak tangguhan	9,525,125,635	8,558,731,391	Deferred tax assets
Properti investasi	673,762,500	745,312,500	Investment properties
Aset tetap	215,067,032,775	232,638,340,433	Property, plant, and equipment
Aset takberwujud selain goodwill	1,479,335,161	1,916,415,392	Intangible assets other than goodwill
Jumlah aset tidak lancar	231,102,819,267	257,208,362,913	Total non-current assets
Jumlah aset	1,639,882,069,759	1,694,313,967,553	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	334,328,787,609	289,409,886,367	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	82,423,493,735	98,338,850,948	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	36,033,341,817	30,316,799,608	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	4,252,714,295	4,566,144,403	Other payables third parties
Utang lainnya pihak			Other payables

berelasi	34,439,495,700	25,745,728,724	related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	1,332,900,176	2,801,184,548	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	9,660,281,983	6,501,865,466	Current accrued expenses
Utang pajak	7,417,096,857	4,144,541,253	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	528,418,325,204	68,482,385,514	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	3,791,401,159	3,216,661,208	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,042,097,838,535	533,524,048,039	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	301,956,956,676	800,293,556,405	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	7,222,874,036	910,236,238	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	41,751,728,427	44,254,483,634	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	11,892,345,867	11,824,427,552	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	362,823,905,006	857,282,703,829	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1,404,921,743,541	1,390,806,751,868	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	320,868,755,000	320,868,755,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	9,973,754,666	9,973,754,666	Additional paid-in capital
Cadangan selisih kurs penjabaran	(267,008,386)	(133,768,630)	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan pengukuran			Reserve of

kembali program imbalan pasti	(19,809,959,427)	(19,910,104,140)	remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	1,150,000,000	1,150,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(100,103,108,656)	(35,114,702,265)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	211,802,433,197	276,823,934,631	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	23,157,893,021	26,683,281,054	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	234,960,326,218	303,507,215,685	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,639,882,069,759	1,694,313,967,553	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of profit or loss and other comprehensive income	
	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	1,214,494,538,430	1,375,931,426,011	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,002,437,426,122)	(1,177,773,110,864)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	212,057,112,308	198,158,315,147	Total gross profit
Beban penjualan	(109,950,869,869)	(102,317,406,874)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(52,961,524,041)	(49,783,029,287)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	11,629,442,063	10,535,618,833	Finance income
Pendapatan bunga	398,426,323	1,849,427,819	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(73,655,021,173)	(106,607,798,189)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(44,813,478,505)	(6,183,797,183)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Beban pajak final	(5,266,543,275)	(3,177,926,265)	Final tax expenses
Beban lainnya	(3,665,203,427)	(3,477,101,226)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(66,227,659,596)	(61,003,697,225)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(3,148,138,487)	(5,094,381,416)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(69,375,798,083)	(66,098,078,641)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(69,375,798,083)	(66,098,078,641)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	1,228,768,375	(4,017,883,768)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(266,620,003)	725,202,740	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	962,148,372	(3,292,681,028)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	(133,239,756)	(72,317,003)	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya			Total other comprehensive income

Lampiran 20 Laporan Keuangan Perusahaan RICY Tahun 2023-2024

sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik			held-for-distribution to owners
Jumlah aset lancar	1,294,068,387,890	1,343,290,751,374	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar			Non-current finance lease receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar			Non-current restricted funds
Dana cadangan perawatan pesawat			Aircraft maintenance reserve funds
Piutang dari pihak berelasi			Receivables from related parties
Piutang dari pemegang saham			Receivables from stockholders
Piutang nasabah tidak lancar			Non-current customer receivables
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga			Non-current customer receivables third parties
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi			Non-current customer receivables related parties
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga			Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi			Other non-current receivables related parties
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas			Investments accounted for using equity method
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama			Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi			Investments in associates
Jaminan tidak lancar			Non-current guarantees
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas investasi			Non-current advances on investments
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap			Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Uang muka tidak lancar lainnya	3,515,591,005	3,879,601,230	Other non-current advances
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar yang			Non-current financial assets at fair value

jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya			borrowings
Utang pihak berelasi jangka pendek			Current due to related parties
Utang pemegang saham jangka pendek			Current due to stockholders
Liabilitas keuangan derivatif jangka pendek			Short-term derivative financial liabilities
Liabilitas pengampunan pajak lancar			Current tax amnesty liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya			Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,492,605,333,523	1,155,504,379,852	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas keuangan derivatif jangka panjang			Long-term derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang			Non-current due to related parties
Utang pemegang saham jangka panjang			Non-current due to stockholders
Kontrak liabilitas jangka panjang			Non-current contract liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	1,791,441,259	288,129,105,194	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank			Long term non-bank financial insitutions loan
Liabilitas jangka panjang atas penerusan pinjaman			Long-term step loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman beragunan			Long-term secured loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman tanpa agunan			Long-term unsecured loans

Jumlah liabilitas jangka panjang	73,220,573,696	360,821,948,545	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1,565,825,907,219	1,516,126,328,397	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	320,858,755,000	320,858,755,000	Common stocks
Saham preferen			Preferred stocks
Tambahan modal disetor	9,973,754,666	9,973,754,666	Additional paid-in capital
Saham treasuri			Treasury stocks
Uang muka setoran modal			Advances in capital stock
Opsi saham			Stock options
Cadangan revaluasi			Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	(2,215,000)	(165,040,484)	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas			Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments
Cadangan pembayaran berbasis saham			Reserve of share-based payments
Cadangan lindung nilai arus kas			Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	(23,410,118,327)	(21,839,250,187)	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Cadangan lainnya			Other reserves
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi			Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates
Komponen ekuitas lainnya			Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	1,150,000,000	1,150,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(412,161,521,788)	(300,912,846,490)	Unappropriated retained earnings

Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(103,591,345,449)	9,265,372,505	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Proforma ekuitas			Proforma equity
Kepentingan non-pengendali	16,974,832,022	21,660,630,973	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	(86,616,513,427)	30,926,003,478	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,479,209,393,792	1,547,052,331,875	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2024	31 December 2023	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	885,524,999,245	868,483,140,503	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(707,863,862,487)	(681,344,708,838)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	177,661,136,758	187,138,431,665	Total gross profit
Beban penjualan	(105,625,729,113)	(109,342,834,431)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(54,638,506,847)	(62,256,466,228)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan dividen			Dividends income
Pendapatan bunga			Interest income
Pendapatan investasi			Investment income
Beban bunga dan keuangan	(78,334,616,180)	(86,054,610,812)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing			Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek			Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi			Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif			Gains (losses) on derivative financial instruments
Beban pajak final			Final tax expenses
Pendapatan lainnya	4,863,380,651	35,820,855,840	Other income
Beban lainnya	(62,205,465,762)	(39,894,070,494)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya			Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(118,279,800,493)	(74,588,694,460)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	1,800,462,719	(888,102,921)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(116,479,337,774)	(75,476,797,381)	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan			Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	(116,479,337,774)	(75,476,797,381)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan			Other comprehensive

Lampiran 21 Laporan Keuangan Perusahaan SSTM Tahun 2020-2021

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
	31 December 2021	31 December 2020	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	2,147,522,414	1,779,593,149	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	0	0	Current restricted funds
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	9,720,628,137	13,311,875,021	Trade receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	243,381,244,209	231,219,092,276	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	59,776,612	68,997,034	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap	1,271,368,346	0	Current advances on purchase of property, plant and equipment
Jumlah aset lancar	256,580,539,718	246,379,557,480	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	213,646,511,936	234,784,296,615	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	901,440,000	901,440,000	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	214,547,951,936	235,685,736,615	Total non-current assets
Jumlah aset	471,128,491,654	482,065,294,095	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	0	0	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	52,797,347,738	89,739,810,270	Trade payables third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	29,256,883,354	30,258,551,328	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	3,316,148,130	3,956,312,766	Current accrued expenses
Utang pajak	8,386,454,174	7,799,213,967	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	18,170,000,000	33,206,021,082	Current maturities of bank loans
Jumlah liabilitas jangka	111,926,833,396	164,959,909,413	Total current liabilities

pendek			
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	16,634,638,343	16,117,557,070	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	74,595,809,188	92,281,981,158	Long-term bank loans
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	23,646,318,534	22,374,528,360	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	114,876,766,065	130,774,066,588	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	226,803,599,461	295,733,976,001	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	292,727,295,250	292,727,295,250	Common stocks
Tambahan modal disetor	70,622,704,211	70,622,704,211	Additional paid-in capital
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	840,375,043	(403,377,241)	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Komponen ekuitas lainnya	1,005,250,000	1,005,250,000	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(120,870,732,311)	(177,620,554,126)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	244,324,892,193	186,331,318,094	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	244,324,892,193	186,331,318,094	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	471,128,491,654	482,065,294,095	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2021	31 December 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	226,838,383,304	220,499,855,235	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(220,837,864,307)	(214,249,373,220)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	6,000,518,997	6,250,482,015	Total gross profit
Beban penjualan	(5,113,639,689)	(5,830,321,904)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13,864,924,810)	(11,072,594,998)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	8,285,384	7,262,686	Finance income
Beban keuangan	(8,206,355,273)	(14,172,948,763)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(18,193,971)	206,246,725	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	59,304,403,154	2,791,662,042	Other income
Keuntungan (kerugian) lainnya	19,156,809,296	2,420,706,429	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	57,266,903,088	(19,399,505,768)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(517,081,273)	4,045,128,325	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	56,749,821,815	(15,354,377,443)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	56,749,821,815	(15,354,377,443)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	1,243,752,284	1,336,770,229	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	1,243,752,284	1,336,770,229	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	1,243,752,284	1,336,770,229	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	57,993,574,099	(14,017,607,214)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	56,749,821,815	(15,354,377,443)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	57,993,574,099	(14,017,607,214)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik			Basic earnings per share attributable to equity owners

Lampiran 22 Laporan Keuangan Perusahaan SSTM Tahun 2022

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,724,598,128	2,147,522,414	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	0	0	Current restricted funds
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	926,449,352	9,720,628,137	Trade receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	231,288,846,881	243,381,244,209	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	63,949,192	59,776,612	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap	0	1,271,368,346	Current advances on purchase of property, plant and equipment
Jumlah aset lancar	234,003,843,351	256,580,539,718	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	207,201,373,566	213,646,511,936	Property, plant, and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	901,440,000	901,440,000	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	208,102,813,566	214,547,951,936	Total non-current assets
Jumlah aset	442,106,656,917	471,128,491,654	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	66,674,287,972	52,797,347,738	Trade payables third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	81,242,646,803	29,256,883,354	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	1,867,689,392	3,316,148,130	Current accrued expenses
Utang pajak	14,390,946,893	8,386,454,174	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	0	18,170,000,000	Current maturities of bank loans
Jumlah liabilitas			Total current

jangka pendek	164,175,570,860	111,926,833,396	liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	15,594,237,210	16,634,638,343	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	0	74,595,809,188	Long-term bank loans
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	23,689,306,973	23,646,318,534	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	39,283,544,183	114,876,766,065	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	203,458,115,043	226,803,599,461	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	292,727,295,250	292,727,295,250	Common stocks
Tambahan modal disetor	70,622,704,211	70,622,704,211	Additional paid-in capital
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	1,207,886,499	840,375,043	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Komponen ekuitas lainnya	1,005,250,000	1,005,250,000	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(126,915,594,086)	(120,870,732,311)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	238,647,541,874	244,324,892,193	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	238,647,541,874	244,324,892,193	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	442,106,656,917	471,128,491,654	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of profit or loss and other comprehensive income	
	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	260,232,693,262	226,838,383,304	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(254,508,383,470)	(220,837,864,307)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	5,724,309,792	6,000,518,997	Total gross profit
Beban penjualan	(4,821,534,985)	(5,113,639,689)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13,512,918,367)	(13,864,924,810)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	955,007	8,285,384	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(861,961,193)	(8,206,355,273)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(55,577,857)	(18,193,971)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	1,339,963,930	59,304,403,154	Other income
Keuntungan (kerugian) lainnya	5,101,500,765	19,156,809,296	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(7,085,262,908)	57,266,903,088	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	1,040,401,133	(517,081,273)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(6,044,861,775)	56,749,821,815	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(6,044,861,775)	56,749,821,815	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	367,511,456	1,243,752,284	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	367,511,456	1,243,752,284	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	367,511,456	1,243,752,284	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(5,677,350,319)	57,993,574,099	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(6,044,861,775)	56,749,821,815	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(5,677,350,319)	57,993,574,099	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share

Lampiran 23 Laporan Keuangan Perusahaan SSTM Tahun 2023-2024

sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik			held-for-distribution to owners
Jumlah aset lancar	207,379,449,454	225,961,727,243	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar			Non-current finance lease receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar			Non-current restricted funds
Dana cadangan perawatan pesawat			Aircraft maintenance reserve funds
Piutang dari pihak berelasi			Receivables from related parties
Piutang dari pemegang saham			Receivables from stockholders
Piutang nasabah tidak lancar			Non-current customer receivables
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga			Non-current customer receivables third parties
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi			Non-current customer receivables related parties
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga			Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi			Other non-current receivables related parties
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas			Investments accounted for using equity method
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama			Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi			Investments in associates
Jaminan tidak lancar			Non-current guarantees
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas investasi			Non-current advances on investments
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap			Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Uang muka tidak lancar lainnya			Other non-current advances
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar yang			Non-current financial assets at fair value

alih			
Aset minyak dan gas bumi			Oil and gas assets
Aset eksplorasi dan evaluasi			Exploration and evaluation assets
Hak konsesi jalan tol			Toll road concession rights
Properti pertambangan			Mining properties
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan tidak lancar			Non-current deferred stripping costs
Biaya mobilisasi yang ditangguhkan tidak lancar			Non-current deferred mobilisation costs
Beban tangguhan			Deferred charges
Beban tangguhan hak atas tanah dan bangunan			Deferred charges on landrights and buildings
Beban tangguhan atas biaya eksplorasi dan pengembangan			Deferred charges on exploration and development expenditures
Beban tangguhan atas biaya pengelolaan hak pengusahaan hutan			Deferred charges on cost on forest
Beban tangguhan atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup			Deferred charges on environmental and reclamation expenditures
Beban tangguhan lainnya			Other deferred charges
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar			Non-current claims for tax refund
Aset imbalan pasca kerja			Post-employment benefit assets
Goodwill			Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill			Intangible assets other than goodwill
Aset pengampunan pajak tidak lancar			Non-current tax amnesty assets
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	901,440,000	901,440,000	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	190,172,364,566	197,899,267,889	Total non-current assets
Jumlah aset	397,551,814,020	423,860,995,132	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek			Short term bank loans
Utang trust receipts			Trust receipts payables
Utang usaha			Trade payables

jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya			borrowings
Utang pihak berelasi jangka pendek			Current due to related parties
Utang pemegang saham jangka pendek			Current due to stockholders
Liabilitas keuangan derivatif jangka pendek			Short-term derivative financial liabilities
Liabilitas pengampunan pajak lancar			Current tax amnesty liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya			Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	144,555,383,478	152,875,738,521	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas keuangan derivatif jangka panjang			Long-term derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	11,941,044,097	13,832,950,312	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang			Non-current due to related parties
Utang pemegang saham jangka panjang			Non-current due to stockholders
Kontrak liabilitas jangka panjang			Non-current contract liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank			Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank			Long term non-bank financial institutions loan
Liabilitas jangka panjang atas penerusan pinjaman			Long-term step loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman beragunan			Long-term secured loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman tanpa agunan			Long-term unsecured loans

Jumlah liabilitas jangka panjang	33,186,360,872	35,123,374,287	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	177,741,744,350	187,999,112,808	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	292,727,295,250	292,727,295,250	Common stocks
Saham preferen			Preferred stocks
Tambahan modal disetor	70,622,704,211	70,622,704,211	Additional paid-in capital
Saham treasuri			Treasury stocks
Uang muka setoran modal			Advances in capital stock
Opsi saham			Stock options
Cadangan revaluasi			Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran			Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas			Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments
Cadangan pembayaran berbasis saham			Reserve of share-based payments
Cadangan lindung nilai arus kas			Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	6,591,144,543	4,657,214,049	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Cadangan lainnya			Other reserves
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi			Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates
Komponen ekuitas lainnya	1,005,250,000	1,005,250,000	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(151,136,324,334)	(133,150,581,186)	Unappropriated retained earnings

Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	219,810,069,670	235,861,882,324	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Proforma ekuitas			Proforma equity
Kepentingan non-pengendali			Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	219,810,069,670	235,861,882,324	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	397,551,814,020	423,860,995,132	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2024	31 December 2023	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	235,863,387,767	224,458,888,000	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(233,319,219,638)	(221,993,578,625)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	2,544,168,129	2,465,309,375	Total gross profit
Beban penjualan	(2,976,433,869)	(4,445,504,638)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10,746,303,080)	(10,657,910,342)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	2,587,214	1,295,397	Finance income
Pendapatan dividen			Dividends income
Pendapatan bunga			Interest income
Pendapatan investasi			Investment income
Beban bunga dan keuangan	(265,436,935)	(60,251,808)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(513,821,868)	(3,174,426)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek			Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi			Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif			Gains (losses) on derivative financial instruments
Beban pajak final			Final tax expenses
Pendapatan lainnya	1,393,468,613	1,095,398,678	Other income
Beban lainnya	(18,466,887,543)		Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	9,151,009,976	3,608,563,766	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(19,877,649,363)	(7,996,273,998)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	1,891,908,215	1,761,286,898	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(17,985,743,148)	(6,234,987,100)	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan			Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	(17,985,743,148)	(6,234,987,100)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan			Other comprehensive

Lampiran 24 Laporan Keuangan Perusahaan TRIS Tahun 2020-2021

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan	31 December 2021	31 December 2020	Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	92,012,064,446	106,826,878,359	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	570.760,400	1.463.781.365	Current restricted funds
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	7,664,378,000	7,332,110,000	Current financial assets available-for-sale
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	195,846,727,884	156,407,295,114	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	32,193,922,716	18,073,879,170	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	6,213,840,291	4,408,350,938	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	1,884,231,953	1,825,331,191	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	334,604,544,483	353,273,722,219	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	3,916,754,606	3,741,864,353	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	30,846,023,448	11,989,054,255	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	1,303,634,015	18,664,943,539	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	707,056,882,252	684,007,219,503	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas investasi	51,000,000,000	51,000,000,000	Non-current advances on investments
Aset pajak tangguhan	12,237,311,785	19,571,598,811	Deferred tax assets
Properti investasi	0	152,130,932	Investment properties
Aset tetap	287,462,003,804	311,330,074,281	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	2,986,544,823	2,879,677,003	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	353,685,860,392	384,933,481,027	Total non-current assets
Jumlah aset	1,060,742,742,644	1,068,940,700,530	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	184,059,732,414	260,200,813,070	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	98,653,064,888	36,990,088,057	Trade payables third parties
Utang usaha pihak	301,726,400	503,222,897	Trade payables

berelasi			related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	3,369,608,492	6,780,483,318	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	4,764,675,436	8,604,847,810	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	21,080,996,121	15,190,219,147	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	10,265,367,212	7,754,069,570	Current accrued expenses
Utang pajak	7,121,239,590	4,620,296,213	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	13,320,638,618	16,568,274,421	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	199,258,025	286,607,742	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	1,825,543,419	4,629,001,676	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	344,961,850,615	362,127,923,921	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	35,083,643,341	42,317,952,139	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen	391,346,410	527,458,065	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	1,702,135,904	1,818,217,910	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	19,963,799,221	17,452,639,075	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	57,140,924,876	62,116,267,189	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	402,102,775,491	424,244,191,110	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada			Equity attributable to equity owners of parent

pemilik entitas induk			entity
Saham biasa	314,144,380,600	314,144,380,600	Common stocks
Tambahan modal disetor	38,567,731,432	38,567,731,432	Additional paid-in capital
Saham tresuri	(402,656,500)	(204,768,400)	Treasury stocks
Cadangan selisih kurs penjabaran	2,586,247,938	2,629,641,627	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(286,784,029)	(632,874,529)	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Komponen ekuitas lainnya	(2,750,113,066)	(2,844,551,466)	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	4,900,000,000	4,900,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	74,880,113,822	71,349,204,475	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	431,638,920,197	427,908,763,739	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	227,001,046,956	216,787,745,681	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	658,639,967,153	644,696,509,420	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,060,742,742,644	1,068,940,700,530	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of profit or loss and other comprehensive income	
	31 December 2021	31 December 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	1,098,352,842,355	1,141,269,765,789	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(871,202,519,599)	(908,604,417,353)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	227,150,322,756	232,665,348,436	Total gross profit
Beban penjualan	(66,711,828,596)	(78,590,939,061)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(116,662,618,273)	(120,522,117,548)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	375,903,653	824,093,658	Finance income
Beban keuangan	(20,108,927,190)	(31,486,233,620)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	813,167,754	5,537,937,937	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	0	0	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	10,095,379,626	5,808,619,334	Other income
Beban lainnya	(1,408,459,198)	(2,352,348,678)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	0	0	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	33,542,940,532	11,884,360,558	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(15,518,359,355)	(15,871,664,396)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	18,024,581,177	(3,987,303,838)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	18,024,581,177	(3,987,303,838)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(158,302,719)	2,923,138,307	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(158,302,719)	2,923,138,307	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs perjabaran, setelah pajak	19,088,089	582,880,852	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	364,908,000	(665,500,000)	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax

Lampiran 25 Laporan Keuangan Perusahaan TRIS Tahun 2022

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
	31 December 2022	31 December 2021	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	102,658,753,215	92,012,064,446	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	157,310,000	570,760,400	Current restricted funds
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	7,121,426,000	7,664,378,000	Other current financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	260,670,410,345	195,846,727,884	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	14,782,218,245	32,193,922,716	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	2,752,444,927	6,213,840,291	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	1,848,285,027	1,884,231,963	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	395,217,330,115	334,604,544,483	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	5,130,951,728	3,916,754,606	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	22,321,679,359	30,846,023,448	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	3,994,101,343	1,303,634,015	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	818,654,910,304	707,056,882,252	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas investasi		51,000,000,000	Non-current advances on investments
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	56,604,913,756	2,986,544,823	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	5,746,169,838	12,237,311,765	Deferred tax assets
Aset tetap	298,801,605,600	287,462,003,804	Property, plant, and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar		0	Non-current claims for tax refund
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya		0	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	361,152,689,194	353,685,860,392	Total non-current assets
Jumlah aset	1,177,807,599,498	1,060,742,742,644	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka			Short term bank loans

pendek	194,254,061,439	184,059,732,414	
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	124,823,794,825	98,653,064,888	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	871,231,064	301,726,400	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	7,586,505,252	3,369,608,492	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	659,207,491	4,764,675,436	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	19,948,057,552	21,080,996,121	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	25,689,183,695	10,265,367,212	Current accrued expenses
Utang pajak	16,505,128,322	7,121,239,590	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	13,695,138,363	13,320,638,618	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	96,295,878	199,258,025	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	5,599,092,577	1,825,543,419	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	409,727,696,458	344,961,850,615	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	28,484,942,736	35,083,643,341	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen	336,854,626	391,346,410	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	8,391,764,495	1,702,135,904	Long-term finance lease liabilities

Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	18,842,311,657	19,963,799,221	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	56,055,873,514	57,140,924,876	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	465,783,569,972	402,102,775,491	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	314,144,383,100	314,144,380,600	Common stocks
Tambahan modal disetor	38,567,738,932	38,567,731,432	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(4,731,370,100)	(402,656,500)	Treasury stocks
Cadangan selisih kurs penjabaran	5,897,351,681	2,586,247,938	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	(802,442,980)	(286,784,029)	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Komponen ekuitas lainnya	(499,134,150)	(2,750,113,066)	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	4,900,000,000	4,900,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	103,491,095,664	74,880,113,822	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	460,967,822,147	431,638,920,197	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	251,056,407,379	227,001,046,956	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	712,024,029,526	658,639,967,153	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,177,807,599,498	1,060,742,742,644	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of profit or loss and other comprehensive income	
	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	1,408,011,822,265	1,098,352,842,355	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,161,335,020,516)	(871,202,519,599)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	336,676,801,749	227,150,322,756	Total gross profit
Beban penjualan	(94,476,576,284)	(66,711,828,596)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(134,487,298,604)	(116,086,613,553)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	1,296,880,423	375,903,653	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(18,903,672,704)	(20,108,927,190)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	2,385,608,164	813,167,754	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Beban pajak final	(623,342,460)	(576,004,720)	Final tax expenses
Pendapatan lainnya	7,759,016,489	9,820,063,285	Other income
Beban lainnya	(7,927,162,193)	(1,133,142,857)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	91,700,254,580	33,542,940,532	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(27,178,745,278)	(15,518,359,355)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	64,521,509,302	18,024,581,177	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	64,521,509,302	18,024,581,177	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(387,979,498)	(158,302,719)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(387,979,498)	(158,302,719)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	5,185,092,871	19,088,689	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(542,952,000)	364,908,000	Unrealised gains (losses) on changes in fair value through other comprehensive income financial assets, after tax
Jumlah pendapatan			Total other

Lampiran 26 Laporan Keuangan Perusahaan TRIS Tahun 2023-2024

sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik			held-for-distribution to owners
Jumlah aset lancar	872,482,844,953	805,883,001,325	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar			Non-current finance lease receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar			Non-current restricted funds
Dana cadangan perawatan pesawat			Aircraft maintenance reserve funds
Piutang dari pihak berelasi	45,180,361,009	51,745,166,667	Receivables from related parties
Piutang dari pemegang saham			Receivables from stockholders
Piutang nasabah tidak lancar			Non-current customer receivables
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga			Non-current customer receivables third parties
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi			Non-current customer receivables related parties
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga			Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi			Other non-current receivables related parties
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas			Investments accounted for using equity method
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama			Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi			Investments in associates
Jaminan tidak lancar			Non-current guarantees
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas investasi			Non-current advances on investments
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap			Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Uang muka tidak lancar lainnya			Other non-current advances
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar yang			Non-current financial assets at fair value

alih			
Aset minyak dan gas bumi			Oil and gas assets
Aset eksplorasi dan evaluasi			Exploration and evaluation assets
Hak konsesi jalan tol			Toll road concession rights
Properti pertambangan			Mining properties
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan tidak lancar			Non-current deferred stripping costs
Biaya mobilisasi yang ditangguhkan tidak lancar			Non-current deferred mobilisation costs
Beban tangguhan			Deferred charges
Beban tangguhan hak atas tanah dan bangunan			Deferred charges on landrights and buildings
Beban tangguhan atas biaya eksplorasi dan pengembangan			Deferred charges on exploration and development expenditures
Beban tangguhan atas biaya pengelolaan hak perusahaan hutan			Deferred charges on cost on forest
Beban tangguhan atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup			Deferred charges on environmental and reclamation expenditures
Beban tangguhan lainnya			Other deferred charges
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar			Non-current claims for tax refund
Aset imbalan pasca kerja			Post-employment benefit assets
Goodwill			Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill			Intangible assets other than goodwill
Aset pengampunan pajak tidak lancar			Non-current tax amnesty assets
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	8,375,493,482	7,762,760,077	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	386,863,673,762	363,701,273,097	Total non-current assets
Jumlah aset	1,259,346,518,715	1,169,584,274,422	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	187,639,479,042	178,117,461,588	Short term bank loans
Utang trust receipts			Trust receipts payables
Utang usaha			Trade payables

jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya			borrowings
Utang pihak berelasi jangka pendek		1,500,000,000	Current due to related parties
Utang pemegang saham jangka pendek			Current due to stockholders
Liabilitas keuangan derivatif jangka pendek			Short-term derivative financial liabilities
Liabilitas pengampunan pajak lancar			Current tax amnesty liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya			Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	439,495,131,220	384,506,833,615	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas keuangan derivatif jangka panjang			Long-term derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang			Non-current due to related parties
Utang pemegang saham jangka panjang			Non-current due to stockholders
Kontrak liabilitas jangka panjang			Non-current contract liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	28,571,641,164	28,622,619,498	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank			Long term non-bank financial insitutions loan
Liabilitas jangka panjang atas penerusan pinjaman			Long-term step loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman beragunan			Long-term secured loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman tanpa agunan			Long-term unsecured loans

Jumlah liabilitas jangka panjang	49,269,100,716	60,342,130,441	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	488,764,231,936	444,848,964,056	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	314,144,383,100	314,144,383,100	Common stocks
Saham preferen			Preferred stocks
Tambahan modal disetor	39,126,860,455	39,122,499,542	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(6,769,538,123)	(4,082,790,710)	Treasury stocks
Uang muka setoran modal			Advances in capital stock
Opsi saham			Stock options
Cadangan revaluasi			Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	7,060,485,751	5,318,907,664	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	(1,653,229,560)	(2,775,012,556)	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas			Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments
Cadangan pembayaran berbasis saham			Reserve of share-based payments
Cadangan lindung nilai arus kas			Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti			Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Cadangan lainnya			Other reserves
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi			Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates
Komponen ekuitas lainnya	(3,173,399,189)	(2,714,396,598)	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	5,100,000,000	5,000,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	140,428,010,665	112,465,028,265	Unappropriated retained earnings

Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	494,263,573,099	466,478,618,707	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Proforma ekuitas			Proforma equity
Kepentingan non-pengendali	276,318,713,680	258,256,691,659	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	770,582,286,779	724,735,310,366	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,259,346,518,715	1,169,584,274,422	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income	
	31 December 2024	31 December 2023
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		
Penjualan dan pendapatan usaha	1,518,058,140,222	1,472,856,196,208
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,123,634,145,438)	(1,110,304,707,373)
Jumlah laba bruto	394,423,994,784	362,551,488,835
Beban penjualan	(118,178,483,274)	(106,668,053,882)
Beban umum dan administrasi	(156,865,859,721)	(156,088,083,562)
Pendapatan keuangan	3,836,192,067	6,623,007,886
Pendapatan dividen		
Pendapatan bunga		
Pendapatan investasi		
Beban bunga dan keuangan	(17,738,339,330)	(17,287,731,393)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(868,094,674)	1,022,947,589
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas		
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek		
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi		
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif		
Beban pajak final	(814,368,224)	(404,237,480)
Pendapatan lainnya	6,867,086,842	9,502,941,480
Beban lainnya	(1,028,249,109)	(8,199,805,001)
Keuntungan (kerugian) lainnya		
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	110,033,879,361	91,052,474,492
Pendapatan (beban) pajak	(27,132,119,281)	(22,875,696,596)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	82,901,760,080	68,176,777,896
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan		
Jumlah laba (rugi)	82,901,760,080	68,176,777,896
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak		
Pendapatan		

Lampiran 27 Laporan Keuangan Perusahaan UCID Tahun 2020-2021

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan	Statement of financial position	
	31 December 2021	31 December 2020
Aset		Assets
Aset lancar		Current assets
Kas dan setara kas	1,500,369	1,429,293
Aset keuangan derivatif lancar	0	0
Piutang usaha		Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	1,914,519	1,808,584
Piutang usaha pihak berelasi	244,990	236,228
Piutang lainnya		Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	8,908	24,663
Piutang lainnya pihak berelasi	12,529	15,571
Persediaan lancar		Current inventories
Persediaan lancar lainnya	964,332	591,966
Biaya dibayar dimuka lancar	25,894	11,662
Pajak dibayar dimuka lancar	144,449	442,181
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	0	0
Jumlah aset lancar	4,815,990	4,560,148
Aset tidak lancar		Non-current assets
Uang muka tidak lancar		Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	0	1,447
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	3,779	0
Aset pajak tangguhan	151,273	104,855
Aset tetap	2,813,956	2,975,123
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	2,515	2,878
Jumlah aset tidak lancar	2,971,523	3,084,303
Jumlah aset	7,787,513	7,644,451
Liabilitas dan ekuitas		Liabilities and equity
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas jangka pendek		Current liabilities
Utang usaha		Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	964,438	771,822
Utang usaha pihak berelasi	52,349	36,451
Utang lainnya		Other payables

Utang lainnya pihak ketiga	134,307	125,891	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	73,775	22,569	Other payables related parties
Beban akrual jangka pendek	1,000,737	1,118,328	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	2,765	1,589	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	32,381	67,319	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	9,260	6,682	Current deferred revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	0	0	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	91,935	83,268	Current maturities of finance lease liabilities
Utang pihak berelasi jangka pendek	27,632	354,629	Current due to related parties
Liabilitas keuangan derivatif jangka pendek	487	2,089	Short-term derivative financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,390,066	2,590,637	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	17,440	44,554	Non-current due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	286,750	359,906	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	186,752	154,714	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	490,942	559,174	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	2,881,008	3,149,811	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	415,657	415,657	Common stocks
Saham preferen	0	0	Preferred stocks
Tambahan modal disetor	1,064,255	1,064,255	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(19,997)	(19,997)	Treasury stocks
Cadangan selisih kurs penjabaran	11,503	11,503	Reserve of exchange differences on

			translation
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	66,505	66,505	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	3,367,765	2,956,225	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,905,688	4,494,148	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	817	492	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	4,906,505	4,494,640	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	7,787,513	7,644,451	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2021	31 December 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	9,116,592	8,433,933	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(7,259,754)	(6,707,984)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,856,838	1,725,949	Total gross profit
Beban penjualan	(970,624)	(956,720)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(284,485)	(201,913)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	28,355	54,506	Finance income
Beban keuangan	(29,748)	(47,653)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	21,785	(105,422)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Beban lainnya	(8,632)	(692)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	613,489	468,055	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(138,402)	(156,373)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	475,087	311,682	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	475,087	311,682	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(1,037)	8,737	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	151	(2,073)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(886)	6,664	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(886)	6,664	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	474,201	318,346	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	474,760	311,448	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	327	234	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang			Comprehensive income

Lampiran 28 Laporan Keuangan Perusahaan UCID Tahun 2022

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,373,387	1,500,369	Cash and cash equivalents
Aset keuangan derivatif lancar	493	0	Current derivative financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	2,198,420	1,914,519	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	411,594	244,990	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	26,359	8,908	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	11,892	12,529	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	1,311,922	964,332	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	88,470	25,894	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	365,856	144,449	Current prepaid taxes
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		0	Non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale
Jumlah aset lancar	5,788,393	4,815,990	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	0	0	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	2,752	3,779	Non-current prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	160,188	141,647	Deferred tax assets
Aset tetap	2,428,563	2,813,956	Property, plant, and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	2,642	2,515	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	2,594,145	2,961,897	Total non-current assets
Jumlah aset	8,382,538	7,777,887	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	1,196,290	964,438	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	60,417	52,349	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables

Utang lainnya pihak ketiga	140,245	134,307	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	11,681	73,775	Other payables related parties
Beban akrual jangka pendek	1,184,639	1,000,737	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	5,515	2,765	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	146,467	32,381	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	6,389	9,260	Current deferred revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	0	0	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	92,802	91,935	Current maturities of finance lease liabilities
Utang pihak berelasi jangka pendek		27,632	Current due to related parties
Liabilitas keuangan derivatif jangka pendek		487	Short-term derivative financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,844,445	2,390,066	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	0	17,440	Non-current due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	209,817	286,750	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	164,523	143,000	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	374,340	447,190	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,218,785	2,837,256	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	415,657	415,657	Common stocks
Saham preferen	0	0	Preferred stocks
Tambahan modal disetor	1,064,255	1,064,255	Additional paid-in capital

Saham treasuri	(19,997)	(19,997)	Treasury stocks
Cadangan selisih kurs penjabaran	11,503	11,503	Reserve of exchange differences on translation
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	66,505	66,505	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	3,624,824	3,401,891	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,162,747	4,939,814	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	1,006	817	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	5,163,753	4,940,631	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	8,382,538	7,777,887	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of profit or loss and other comprehensive income	
	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	10,317,193	9,116,592	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(8,425,728)	(7,255,344)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,891,465	1,861,248	Total gross profit
Beban penjualan	(1,172,943)	(970,624)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(237,785)	(283,922)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	25,354	28,355	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(23,491)	(29,748)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(8,722)	21,785	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Beban lainnya	(42,795)	(8,632)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	431,083	618,462	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(117,435)	(138,402)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	313,648	480,060	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	313,648	480,060	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	5,750	5,887	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(1,259)	(1,295)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	4,491	4,592	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	4,491	4,592	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	318,139	484,652	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	313,459	479,735	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	189	325	Profit (loss) attributable to non-controlling interests

Lampiran 29 Laporan Keuangan Perusahaan UCID Tahun 2023-2024

sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik			held-for-distribution to owners
Jumlah aset lancar	5,732,585	5,606,490	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar			Non-current finance lease receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar			Non-current restricted funds
Dana cadangan perawatan pesawat			Aircraft maintenance reserve funds
Piutang dari pihak berelasi			Receivables from related parties
Piutang dari pemegang saham			Receivables from stockholders
Piutang nasabah tidak lancar			Non-current customer receivables
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga			Non-current customer receivables third parties
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi			Non-current customer receivables related parties
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga			Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi			Other non-current receivables related parties
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas			Investments accounted for using equity method
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama			Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi			Investments in associates
Jaminan tidak lancar			Non-current guarantees
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas investasi			Non-current advances on investments
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap			Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Uang muka tidak lancar lainnya			Other non-current advances
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar yang			Non-current financial assets at fair value

Aset minyak dan gas bumi			Oil and gas assets
Aset eksplorasi dan evaluasi			Exploration and evaluation assets
Hak konsesi jalan tol			Toll road concession rights
Properti pertambangan			Mining properties
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan tidak lancar			Non-current deferred stripping costs
Biaya mobilisasi yang ditangguhkan tidak lancar			Non-current deferred mobilisation costs
Beban tangguhan			Deferred charges
Beban tangguhan hak atas tanah dan bangunan			Deferred charges on landrights and buildings
Beban tangguhan atas biaya eksplorasi dan pengembangan			Deferred charges on exploration and development expenditures
Beban tangguhan atas biaya pengelolaan hak perusahaan hutan			Deferred charges on cost on forest
Beban tangguhan atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup			Deferred charges on environmental and reclamation expenditures
Beban tangguhan lainnya			Other deferred charges
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar			Non-current claims for tax refund
Aset imbalan pasca kerja			Post-employment benefit assets
Goodwill			Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill			Intangible assets other than goodwill
Aset pengampunan pajak tidak lancar			Non-current tax amnesty assets
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	5,898	4,473	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	2,925,760	2,881,364	Total non-current assets
Jumlah aset	8,658,345	8,487,854	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek			Short term bank loans
Utang trust receipts			Trust receipts payables
Utang usaha			Trade payables

jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya			borrowings
Utang pihak berelasi jangka pendek			Current due to related parties
Utang pemegang saham jangka pendek			Current due to stockholders
Liabilitas keuangan derivatif jangka pendek	0	879	Short-term derivative financial liabilities
Liabilitas pengampunan pajak lancar			Current tax amnesty liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya			Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,537,447	2,543,062	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas keuangan derivatif jangka panjang			Long-term derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang			Non-current due to related parties
Utang pemegang saham jangka panjang			Non-current due to stockholders
Kontrak liabilitas jangka panjang			Non-current contract liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank			Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank			Long term non-bank financial insitutions loan
Liabilitas jangka panjang atas penerusan pinjaman			Long-term step loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman beragunan			Long-term secured loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman tanpa agunan			Long-term unsecured loans

Jumlah liabilitas jangka panjang	253,728	381,142	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	2,791,175	2,924,204	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	415,657	415,657	Common stocks
Saham preferen			Preferred stocks
Tambahan modal disetor	1,061,040	1,064,255	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(0)	(19,997)	Treasury stocks
Uang muka setoran modal			Advances in capital stock
Opsi saham			Stock options
Cadangan revaluasi			Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	11,503	11,503	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas			Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments
Cadangan pembayaran berbasis saham			Reserve of share-based payments
Cadangan lindung nilai arus kas			Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti			Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Cadangan lainnya			Other reserves
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi			Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates
Komponen ekuitas lainnya			Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	66,505	66,505	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	4,311,465	4,024,763	Unappropriated retained earnings

Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,866,170	5,562,686	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Proforma ekuitas			Proforma equity
Kepentingan non-pengendali	1,000	964	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	5,867,170	5,563,650	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	8,658,345	8,487,854	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of profit or loss and other comprehensive income	
	31 December 2024	31 December 2023	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	9,675,468	10,245,160	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(7,700,133)	(8,221,202)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,975,335	2,023,958	Total gross profit
Beban penjualan	(1,243,073)	(1,223,093)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(297,318)	(261,680)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	44,580	32,646	Finance income
Pendapatan dividen			Dividends income
Pendapatan bunga			Interest income
Pendapatan investasi			Investment income
Beban bunga dan keuangan	(17,835)	(20,345)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	7,831	11,358	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek			Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi			Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif			Gains (losses) on derivative financial instruments
Beban pajak final			Final tax expenses
Pendapatan lainnya			Other income
Beban lainnya	(7,891)	11,371	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya			Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	461,629	574,215	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(111,188)	(139,683)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	350,441	434,532	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan			Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	350,441	434,532	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan			Other comprehensive

Lampiran 30 Laporan Keuangan Perusahaan ZONE Tahun 2020-2021

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2021	31 December 2020	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	6,449,546,085	9,952,854,519	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	15,247,488,942	15,629,979,500	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	2,247,557,568	3,495,171,754	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	2,295,086,959	12,605,879	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	209,099,013	0	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	256,644,961,625	233,118,090,002	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	3,169,548,329	1,727,382,383	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	6,036,382,669	8,660,021,746	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	3,737,360,322	2,121,830,113	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	296,037,031,512	274,717,935,896	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas anak	1,946,033,858	1,781,690,534	Investments in subsidiaries
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	3,483,609,044	8,074,749,370	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	8,405,403,356	12,506,975,007	Deferred tax assets
Aset tetap	87,010,717,494	100,400,821,865	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	2,807,036,940	2,807,036,940	Non-current claims for tax refund
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	163,049,268,898	163,339,340,173	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	266,702,069,590	288,910,613,889	Total non-current assets
Jumlah aset	562,739,101,102	563,628,549,785	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	62,789,125,720	63,200,000,000	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak	52,829,000,428	48,264,441,928	Trade payables third

ketiga			parties
Utang usaha pihak berelasi	4,550,537,537	12,643,750	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	12,089,705,509	18,134,104,980	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	1,816,468		Other payables related parties
Beban akrual jangka pendek	7,856,890,286	7,749,242,070	Current accrued expenses
Utang pajak	5,354,562,124	2,632,622,173	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	6,788,583,753	4,433,011,816	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	135,763,534	277,509,627	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	22,073,296,347	18,210,671,551	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya		10,600,000,000	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	174,469,281,796	173,514,247,885	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	29,369,221,053	30,219,221,052	Non-current due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	14,366,962,305	11,171,436,672	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen	215,969,634	71,558,376	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	48,566,924,739	51,407,327,914	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	11,979,267,662	8,689,369,533	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya		28,121,381,081	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	104,498,345,393	129,680,294,628	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	278,967,627,189	303,194,542,523	Total liabilities

Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	87,017,147,800	87,017,147,800	Common stocks
Tambahan modal disetor	67,295,385,908	67,295,385,908	Additional paid-in capital
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	500,000,000	500,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	128,954,500,202	97,632,096,126	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	283,767,033,910	252,444,631,834	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	4,440,003	7,989,375,428	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	283,771,473,913	260,434,007,262	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	562,739,101,102	563,628,549,785	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2021	31 December 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	463,875,808,021	326,772,159,406	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(205,415,040,368)	(149,995,139,724)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	258,460,767,653	176,777,019,682	Total gross profit
Beban penjualan	(153,669,627,591)	(145,858,337,944)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(51,279,092,821)	(51,376,213,064)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	23,644,714	58,955,552	Finance income
Beban keuangan	(20,889,068,110)	(22,397,994,717)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(380,993,649)	175,921,717	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	163,358,946	16,444,380	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Keuntungan (kerugian) lainnya	4,803,976,932	(1,891,029,249)	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	37,232,968,074	(44,495,233,643)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(6,451,703,839)	6,874,952,258	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	30,781,262,235	(37,620,281,385)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	30,781,262,235	(37,620,281,385)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	672,936,394	(183,855,926)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	984,378	(9,168,972)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	673,920,772	(193,024,898)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	673,920,772	(193,024,898)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	31,455,183,007	(37,813,306,283)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	30,912,002,547	(34,876,183,678)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat	(130,740,312)	(2,744,097,707)	Profit (loss) attributable to

Lampiran 31 Laporan Keuangan Perusahaan ZONE Tahun 2022

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	4,910,325,646	6,449,546,085	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	26,039,320,929	15,247,488,942	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi		2,247,557,568	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	1,212,144,325	2,295,086,959	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi		209,099,013	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	315,161,989,040	256,644,961,625	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	11,176,496,033	3,169,548,329	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	9,948,117,880	6,036,382,669	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	6,330,935,622	3,737,360,322	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	374,779,329,475	296,037,031,512	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi		1,946,033,858	Investments in associates
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	990,000,000	3,483,609,044	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	5,865,525,900	8,405,403,356	Deferred tax assets
Aset tetap	96,766,006,629	87,010,717,494	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	114,897,624,940	107,739,498,558	Right of use assets
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar		2,807,036,940	Non-current claims for tax refund
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	58,482,744,014	55,309,770,340	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	277,001,901,483	266,702,069,590	Total non-current assets
Jumlah aset	651,781,230,958	562,739,101,102	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	88,849,895,494	62,789,125,720	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables

Utang usaha pihak ketiga	62,205,606,973	52,829,000,428	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi		4,550,537,537	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	1,432,887,715	12,089,705,599	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi		1,816,488	Other payables related parties
Boban akrual jangka pendek	13,086,222,276	7,858,890,266	Current accrued expenses
Utang pajak	13,168,313,850	5,354,562,124	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	6,146,784,922	6,788,583,753	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	352,314,624	135,763,534	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	13,934,817,727	22,073,296,347	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	199,174,823,581	174,489,281,796	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	22,400,000,000	29,369,221,053	Non-current due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	8,220,177,384	14,366,962,305	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen	263,955,414	215,969,634	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	61,410,831,690	48,666,824,739	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	13,473,215,591	11,979,267,662	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	108,768,180,179	104,498,346,393	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	304,933,003,760	278,987,627,189	Total liabilities
Ekuitas			Equity

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	87,017,147,800	87,017,147,800	Common stocks
Tambahan modal disetor	67,295,385,908	67,295,385,908	Additional paid-in capital
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	600,000,000	500,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	191,930,064,771	128,954,500,202	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	346,842,598,479	283,767,033,910	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	5,628,719	4,440,003	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	346,848,227,198	283,771,473,913	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	651,781,230,958	562,739,101,102	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of profit or loss and other comprehensive income	
	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	672,881,397,294	463,875,808,021	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(296,178,428,795)	(205,415,040,368)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	376,702,968,499	258,460,767,653	Total gross profit
Beban penjualan	(205,737,562,106)	(153,689,627,591)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(56,152,084,243)	(51,279,092,821)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	261,670,649	23,644,714	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(18,874,650,664)	(20,889,068,110)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(298,643,058)	(380,993,649)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(73,768,580)	163,358,946	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Keuntungan (kerugian) lainnya	1,249,282,239	4,803,976,932	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	97,077,212,736	37,232,966,074	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(24,136,898,756)	(6,451,703,839)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	72,940,513,980	30,781,262,235	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	72,940,513,980	30,781,262,235	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	(764,659,557)	862,738,966	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property, plant and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak		984,378	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	168,225,103	(189,802,572)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(596,434,454)	873,920,772	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(596,434,454)	873,920,772	Total other comprehensive income, after tax

Lampiran 32 Laporan Keuangan Perusahaan ZONE Tahun 2023-2024

sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik			held-for-distribution to owners
Jumlah aset lancar	408,602,739,189	425,743,875,049	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar			Non-current finance lease receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar			Non-current restricted funds
Dana cadangan perawatan pesawat			Aircraft maintenance reserve funds
Piutang dari pihak berelasi			Receivables from related parties
Piutang dari pemegang saham			Receivables from stockholders
Piutang nasabah tidak lancar			Non-current customer receivables
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga			Non-current customer receivables third parties
Piutang nasabah tidak lancar pihak berelasi			Non-current customer receivables related parties
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga			Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi			Other non-current receivables related parties
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas			Investments accounted for using equity method
Investasi pada venture bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama			Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi			Investments in associates
Jaminan tidak lancar			Non-current guarantees
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas investasi			Non-current advances on investments
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap		70,650,002	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Uang muka tidak lancar lainnya			Other non-current advances
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar yang			Non-current financial assets at fair value
asli			
Aset minyak dan gas bumi			Oil and gas assets
Aset eksplorasi dan evaluasi			Exploration and evaluation assets
Hak konsesi/jalan tol			Toll road concession rights
Properti pertambangan			Mining properties
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan tidak lancar			Non-current deferred stripping costs
Biaya mobilitas yang ditangguhkan tidak lancar			Non-current deferred mobilisation costs
Beban tangguhan			Deferred charges
Beban tangguhan hak atas tanah dan bangunan			Deferred charges on landrights and buildings
Beban tangguhan atas biaya eksplorasi dan pengembangan			Deferred charges on exploration and development expenditures
Beban tangguhan atas biaya pengelolaan hak perhutanan hutan			Deferred charges on cost on forest
Beban tangguhan atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup			Deferred charges on environmental and reclamation expenditures
Beban tangguhan lainnya			Other deferred charges
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar			Non-current claims for tax refund
Aset imbalan pasca kerja			Past-employment benefit assets
Goodwill			Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill			Intangible assets other than goodwill
Aset pengampunan pajak tidak lancar			Non-current tax amnesty assets
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	71,576,178,446	65,319,836,673	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	339,941,332,939	327,212,705,093	Total non-current assets
Jumlah aset	748,744,072,128	752,956,580,142	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	111,860,140,726	77,903,641,963	Short term bank loans
Utang trust receipts			Trust receipts payables
Utang usaha			Trade payables

jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya			borrowings
Utang pihak berelasi jangka pendek			Current due to related parties
Utang pemegang saham jangka pendek			Current due to stockholders
Liabilitas keuangan derivatif jangka pendek			Short-term derivative financial liabilities
Liabilitas pengampunan pajak lancar			Current tax amnesty liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya			Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	224,188,633,236	238,300,323,909	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas keuangan derivatif jangka panjang			Long-term derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	8,000,000,000	30,000,000,000	Non-current due to related parties
Utang pemegang saham jangka panjang			Non-current due to stockholders
Kontrak liabilitas jangka panjang			Non-current contract liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	28,911,361,109	15,524,027,776	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank			Long term non-bank financial institutions loan
Liabilitas jangka panjang atas penerusan pinjaman			Long-term step loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman beragunan			Long-term secured loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman tanpa agunan			Long-term unsecured loans

Jumlah liabilitas jangka panjang	153,861,224,966	138,566,571,352	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	378,069,858,222	376,866,865,261	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	87,017,147,800	87,017,147,800	Common stocks
Saham preferen			Preferred stocks
Tambahan modal disetor	67,295,385,908	67,295,385,908	Additional paid-in capital
Saham treasuri			Treasury stocks
Uang muka setoran modal			Advances in capital stock
Opsi saham			Stock options
Cadangan revaluasi			Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran			Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas			Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments
Cadangan pembayaran berbasis saham			Reserve of share-based payments
Cadangan lindung nilai arus kas			Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti			Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Cadangan lainnya			Other reserves
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi			Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates
Komponen ekuitas lainnya			Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	850,000,000	750,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	214,665,488,331	220,820,403,183	Unappropriated retained earnings

Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	369,858,022,039	375,682,936,891	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Proforma ekuitas			Proforma equity
Kepentingan non-pengendali	816,191,867	406,747,990	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	370,674,213,906	376,089,684,881	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	748,744,072,128	752,956,580,142	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2024	31 December 2023	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	708,360,249,417	735,452,173,943	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(347,375,620,133)	(326,936,110,082)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	360,984,629,284	408,516,063,861	Total gross profit
Beban penjualan	(285,467,203,679)	(263,238,718,210)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(41,752,565,107)	(64,809,776,206)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan dividen			Dividends income
Pendapatan bunga	12,485,792	13,222,612	Interest income
Pendapatan investasi			Investment income
Beban bunga dan keuangan	(23,183,660,153)	(23,366,465,302)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(1,816,821,160)	926,836,630	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		0	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek			Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi			Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif			Gains (losses) on derivative financial instruments
Beban pajak final			Final tax expenses
Pendapatan lainnya			Other income
Beban lainnya			Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	1,360,776,026	2,521,342,158	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	10,337,641,003	60,562,505,543	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(3,293,293,580)	(13,589,739,071)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	7,044,347,423	46,972,766,472	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan			Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	7,044,347,423	46,972,766,472	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan			Other comprehensive